KOMPARASI PRESTASI BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK DENGAN PEMINATAN PROGRAM *TAHFIDZ ENTREPRENEUR* DAN PROGRAM *KUTUBUT TUROTS* DI MA BILINGUAL JUNWANGI KRIAN SIDOARJO

SKRIPSI

Oleh :

Nurun Nif'ah
NIM D71218092

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA

2022

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nurun Nif'ah

NIM : D71218092

Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan / Pendidikan Agama Islam

Judul : Komparasi Prestasi Belajar Fikih Peserta Didik dengan Peminatan Program *Tahfidz Entrepreneur* dan Program *Kutubut Turots* di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian yang dirujuk sebelumnya.

Gresik, 13 Juli 2022
Pembuat Pernyataan,

Nurun Nif'ah
D71218092

Scanned by TapScanner

PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI

Skripsi Oleh :

Nama : Nurun Nif'ah

NIM : D71218092

Judul : Komparasi Prestasi Belajar Fikih Peserta Didik dengan Peminatan Program *Tahfidz Entrepreneur* dan *Kutubut Turots* Di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo.

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 29 Juni 2022

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M. Ag	Dr. Syamsuddin, M. Ag
NIP. 197107221996031001	NIP. 197107221996031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh Nurun Nif'ah ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Surabaya, 13 Juli 2022
Mengesahkan, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,

Prof. Dr. Muhammad Thohir, M.Pd
NIP. 197407251998031001

Penguji I

Prof. Dr. Rubaidi, M.Ag
NIP. 197106102000031003

Penguji II

Dr. H. Achmad Muhibin Zuhri, M.Ag
NIP. 197207111996031001

Penguji III

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

Penguji IV

Dr. H. Syamsuddin, M.Ag
NIP. 196709121996031003

Scanned by TapScanner

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN
Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpus@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Nurun Nif'ah
NIM : D71218092
Fakultas/Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan/Pendidikan Agama Islam
E-mail address : nurun.nifah@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :
■ Sekripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (……)
yang berjudul :

Komparasi Prestasi Belajar Fikih Peserta Didik dengan Peminatan Program *Tahfidz Entrepreneur* dan Program *Kutubut Turots* di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Ekslusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara ***fulltext*** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 18 Juli 2022

Penulis

(*Nurun Nif'ah*)

ABSTRAK

KOMPARASI PRESTASI BELAJAR FIKIH PESERTA DIDIK DENGAN PEMINATAN PROGRAM *TAHFIDZ ENTREPRENEUR* DAN PROGRAM *KUTUBUT TUROTS* DI MA BILINGUAL JUNWANGI KRIAN SIDOARJO

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui komparasi prestasi belajar fikih peserta didik dengan peminatan program *tahfidz entrepreneur* dan program *kutubut turots* di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo, maka dibuat rumusan masalah : (1) Bagaimanakah deskripsi program *tahfidz entrepreneur* dan program *kutubut turots* di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo?, (2) Bagaimanakah komparasi prestasi belajar fikih peserta didik dengan peminatan program *tahfidz entrepreneur* dan program *kutubut turots* di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo?, (3) Bagaimanakah analisis prestasi belajar fikih peserta didik dengan peminatan program *tahfidz entrepreneur* dan program *kutubut turots* di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo?

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, bersifat studi kasus. Pengumpulan data diperoleh dari teknik wawancara serta dokumentasi. Sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian ini memaparkan bahwasanya: (1) Deskripsi program *tahfidz entrepreneur* dan program *kutubut turots* di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo, yang meliputi definisi dari dua program tersebut, bentuk kurikulum serta kegiatannya, dasar pemikiran berdirinya, prestasi non akademik yang telah diraih, kelebihan dan kekurangan/problematika baik dari program *tahfidz entrepreneur* dan program *kutubut turots,* (2) Komparasi prestasi belajar Fikih peserta didik dengan peminatan program *tahfidz entrepreneur* dan program *kutubut turots* di MA Bilingual menunjukkan bahwasannya jika dikategorikan dalam predikat nilai. Maka, peserta didik program *tahfidz entrepreneur* lebih unggul dari pada peserta didik program *kutubut turots.* Namun, jika dikategorikan mengguakan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) peserta didik program sanggar *kutubut turots* lebih unggul dari pada peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur*. Perbandingan data diambil dari nilai penilaian akhir semester (PAS) ganjil di kelas X, (3) Analisis faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* yaitu keinginan yang kuat dari peserta didik, kecerdasan peserta didik *tahfidz,* Fikih berkaitan dengan dalil al-Qur'an. Sedangkan untuk faktor yang mempengaruhi peserta didik program sanggar *kutubut turots* kemahiran dalam ilmu alat sehingga peserta didik mahir dalam membaca dan memahami isi kitab terutama di ilmu Fikih dari peserta didik non program sanggar *kutubut turots.*

Kata kunci : Prestasi belajar*, Tahfidz entrepreneur,* dan *Kutubut turots.*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR ISI

ABSTRAK iii
KATA PENGANTAR iv
DAFTAR ISI v
DAFTAR TABEL viii
DAFTAR LAMPIRAN ix
BAB I 1
PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 8
C. Tujuan Penelitian 8
D. Kegunaan Penelitian 9
E. Penelitian Terdahulu 9
F. Asumsi Penelitian 13
G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian 13
H. Definisi Istialah 14
I. Metodologi Penelitian 24
J. Sistematika Pembahasan 27
BAB II 29
LANDASAN TEORI 29
A. Program *Tahfidz Entrepreneur* di Madrasah 29
1. Program 29
2. *Tahfidz Entrepreneur* di Madrasah 30
3. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an 33
4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an 34
B. Program *Kutubut Turots* di Madrasah 35
1. *Kutubut Turots* di Madrasah 35
2. Ciri-ciri *Kutubut Turots* 38
3. Ragam-Ragam *Kutubut Turots* 38
4. Metode Pembelajaran *Kutubut Turots* 39
5. Urgensi Mempelajari *Kutubut Turots* 42

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Prestasi Belajar Fikih Peserta didik *Tahfidz Entrepreneur* dan *Kutubut Turots* ... 43
1. Pengertian Prestasi belajar Fikih ... 43
2. Fungsi - fungsi Prestasi Belajar Fikih ... 45
3. Faktor - faktor Prestasi Belajar Fikih ... 45
4. Tujuan Mata Pelajaran Fikih di Madrasah ... 46
5. Ruang lingkup Mata Pelajaran Fikih ... 47
6. Hubungan Mata pelajaran Fikih dengan *Tahfidz Entrepreneur* ... 48
7. Hubungan Mata Pelajaran Fikih dengan *Kutubut Turots* ... 48
BAB III ... 49
METODE PENELITIAN ... 49
A. Jenis dan Pendekatan ... 49
B. Lokasi Penelitian ... 50
C. Sumber Data ... 50
D. Metode Pengumpulan Data ... 51
E. Metode Analisis Data ... 52
F. Uji Keabsahan Data ... 53
G. Tahap – tahap Penelitian ... 54
BAB IV ... 56
PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN ... 56
A. Profil Madrasah Aliyah Bilingual ... 56
B. Deskripsi Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) ... 62
C. Komparasi Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) ... 85
D. Analisis Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) ... 90
BAB V ... 95
PEMBAHASAN ... 95
A. Deskripsi Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) *dan Program* Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) ... 95
1. Deskripsi Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) ... 95
2. Deskripsi Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) ... 102
B. Komparasi Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) ... 108
C. Analisis Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) ... 111

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) 113
2. Analisis Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) 114
BAB VI 116
PENUTUP 116
A. Kesimpulan 116
B. Saran 117
DAFTAR PUSTAKA 119
LAMPIRAN 125
DOKUMENTASI 131

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

4.1 Target hafalan Al-Qur'an peserta didik.....68

4.2 Mata pelajaran *entrepreneur*.....69

4.3 Mata pelajaran kitab kuning di program *kutubut turots*.....79

4.4 Target hafalan peserta didik program *kutubut turots*.....81

4.5 Kegiatan-kegiatan di program *kutubut turots*.....81

4.6 Daftar nilai PAS ganjil peserta diidk kelas X IPA I.....86

4.7 Daftar nilai PAS ganjil peserta diidk kelas X IPA II.....87

4.8 Daftar Nilai PAS Ganjil Peserta didik Kelas X IPS I.....88

4.9 Daftar Nilai PAS Ganjil Peserta didik Kelas X IPS II.....89

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel **Halaman**

1. Lampiran surat keterangan izin penelitian.....122

2. Lampiran surat keterangan selesai penelitian.....123

3. Lampiran rubrik wawancara informan I.....124

4. Lampiran rubrik wawancara informan II.....125

5. Lampiran rubrik wawancara informan III.....126

6. Lampiran rubrik wawancara informan IV.....127

7. Dokumentasi.....128

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengetahuan merupakan hasil penginderaan atau hasil tahu manusia terhadap objek dari indera yang dimiliki tersebut. Melalui indera pendengaran dan indera penglihatan seseorang biasanya mendapatkan sebuah pengetahuan tersebut. Pengetahuan adalah sebuah domain yang sangat penting guna terbentuknya tindakan seseorang tersebut. Oleh sebab itu, sebuah perilaku yang berdasarkan dari pengetahuan serta kesadaran akan bertahan lama daripada tindakan yang tidak disadari oleh sebuah pengetahuan dan kesadaran.[1]

Menurut Budiman & Riyanto pendidikan adalah proses perubahan sikap manusia serta usaha mendewasakannya dari sebuah pembelajaran ataupun pelatihan. Menurut UU SISDIKNAS no. 20 tahun 2003:

> "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat".

Menurut KBBI pendidikan merupakan sebuah proses mengubah sikap serta tata laku peserta didik atau kelompok sebagai usaha mendewasakannya dari pengajaran atau pelatihan baik dibidang pendidikan formal, informal atau keagamaan.

[1] Ragil Retnaningsih, Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health, *"Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga dengan Penggunaan pada Pekerja Di PT. X "*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2016, h. 69.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 3 disebutkan bahwa:

> "Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa sebagai tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab."

Dari sini bisa kita simpulkan bahwasannya fungsi dari pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak peserta didik menjadi lebih baik lagi dalam hal spiritual, emosional, serta memiliki ilmu pengetahuan yang luas baik ilmu pengetahuan agama atau umum.

Menurut Ensiklopedia Indonesia, ilmu pengetahuan merupakan seseuatu sistem dari pengetahuan-pengetahuan yang masing-masing diperoleh dari hasil pemeriksaaan yang dilakukan secara teliti dengan menggunakan berbagai metode.[2] Ilmu pengetahuan diambil dari kata bahasa Inggris science, yang berasal dari bahasa latin *scientia* dari bentuk kata kerja *scire* yang berarti mempelajari, mengetahui.[3] Dalam al-Qur'an terdapat kata tentang ilmu dengan kata *'ilma, 'ilmu, 'ilmi, 'ilman, 'ilmihi, 'ilmuha, 'ilmuhum* terulang sebanyak 99 kali.[4]

[2] Burhanuddin Salam, *Pengantar Filsafat* (Jakarta: Bumi Aksara,1995), h. 10.
[3] Surajiyo, *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar* (Jakarta: Bumi Aksara,2005), h. 62.
[4] Ali Audah, *Konkordasi Qur'an* (Bandung: Litera antar Nusa, 1997), h. 278-279.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menuntut ilmu merupakan kewajiban bagi setiap orang, karena dengan menuntut ilmu manusia akan bisa meningkatkan kemampuannya. Allah swt akan mengangkat derajat penuntut ilmu. Sabda nabi muhammad saw menerangkan bahwasannya Allah akan memudahkan jalan pencari ilmu ke surga. Hal ini sangat erat kaitannya dengan dunia pendidikan. Peserta didik yang gigih dalam mencari ilmu akan mendaptkan hasil yang sesuai dengan apa yang telah diusahakannya tersebut. Bagi siswa yang rajin dalam menuntut ilmu akan memperoleh prestasi belajar yang memuaskan dan sebaliknya. Menurut Siti Pratini mengungkapkan prestasi belajar sebagai suatu hasil yang dicapai peserta didik dalam melakukan kegiatan belajar.[5]

Agama Islam telah memberikan pilihan kepada umatnya untuk memilih jalan hidup serta panduan yang akan ditempuh seseorang. Yangmana tidak lain yaitu Al – Qur'an. *"Science and religion are interconnected and complete knowledge. Al-Qur'an and Hadith are sources of knowledge"*.[6] Ilmu pengetahuan dan agama saling berhubungan. sebagaimana imam syafi'i berkata, disebutkan oleh Imam Baihaqi dalam kitabnya "Manaaqib asy-Syafi'i" (2/139, cet. Maktabah Daar at-Turats) :[7]

أخبرنا أبو عبد الرحمن بن أبي الحسن الصوفي، سمعت أبا محمد بن أبي حامد يقول: سمعت أبا نعيم الجرجاني الفقيه يقول: سمعت الربيع بن سليمان يقول: سمعت الشافعي يقول: من أراد الدنيا فعليه بالعلم، ومن أراد الآخرة فعليه بالعلم

Artinya; "Telah mengabarkan kepada kami Abu Abdir Rahman bin abil Hasan as-Shuufiy aku mendengar Abu Muhammad bin Abi Haamid

[5] *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia,* Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin Volume 9, No 2, Tahun 2019, h.3.
[6] Firman Mansir, Jurnal Edukasi, *"Interconnection of Religious Education and Modern Science in Islamic Religious Learning",* Volume 09, No. 01, 2021: 45-58, h. 229.
[7] https://ikhwahmedia.wordpress.com/2017/10/20/hadits-mendapatkan-dunia-dan-akhirat-dengan-ilmu/, di akses pada tanggal 29 Maret 2022 pukul 09:00 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkata, aku mendengar Abu Nu'aim al-Jurjaani al-Faqiih berkata, aku mendengar ar-Rabii' bin Sulaiman berkata, aku mendengar Imam asy-Syafi'i berkata : *"Barangsiapa yang menginginkan dunia maka hendaklah dengan ilmu, barangsiapa yang menginginkan akhirat, maka hendaklah dengan ilmu".*

Ilmu dan Agama merupakan hal yang saling berkaitan. Kuntowijoyo sebagai seorang cendikiawan muslim telah member perhatian terhadap kajian Islam tentang pengilmuan Islam adalah tawaran guna menanggulangi masalah-masalah dalam pemikiranseseorang. Islam sebagai ilmu adalah sebuah proses serta hasil dari paradigma atau pengilmuan Islam. Melalui pemahaman terhadap Al-Qur'an sebagai paradigma inilah Kuntowijoyo menawarkan metodologi memperoleh keilmuan dari Al-Qur'an menuju realita. Adanya pengilmuan tentang ke-Islaman menurutnya sangat berkaitan mengenai berbagai masalah dikehidupan manusia yang akan merujuk kepada Al-Qur'an. Karena pada hakikatnya, adanya Islam membawa rahmat, untuk seluruh alam.[8]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Sedangkan sejatinya sumber ilmu pengetahuan tidak lain dari Al-Qur'an dan Hadits. Setiap orang islam yang mau menghafalkannya akan mendapat balasan pahala dari setiap huruf – huruf yang dihafalkannya. Pesrta didik *tahfidz* qur'an dan ia juga memilki prestasi dalam belajarnya maka, dapat dikatakan bahwasannya peserta didik tersebut dapat mengatur diri dan waktunya dengan baik. Selain menghafal al-qur'an peserta didik juga mempunyai kemampuan dalam mempelajari dan menghafal kitab

[8] Nur Azizah, Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains, *"Hubungan Ilmu dan Agama dalam Prespektif Islam Telaah Pemikiran Kuntowijoyo"*, Vol. 1: 151-156, 2018, h. 156.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kuning. Yangmana di dalam kitab-kitab kuning tersebut mempelajari dan mendalami Al-qur'an, Al-hadits, Fiqih, Ijma' serta ilmu tata bahasa arab seperti ilmu nahwu, shorof, dan menghafal nadhom-nadhom imrithy dan alfiyah. Salah satu pondok modern di Sidoarjo didirikan pada tahun 1992 yangmana terkenal dengan sebutkan Pondok Pesantren Modern Al-amanah memiliki beberapa pendidikan formal salah satunya Madrasah Aliyah Bilingual. Di Madrasah Aliyah Bilingual inilah terdapat dua program khusus yakni terdapat Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT).

Dalam hal ini, pendidikan formal menggunakan istilah menghafal al-qur'an dengan program *tahfidzul qur'an* yang diberi nama dengan Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan program mendalami kitab-kitab kuning dengan istilah Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) yangmana dua program ini telah menjadi program unggulan yang ada di MA Bilingual. Dari program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) inilah peserta didik belajar untuk menghafal al-qur'an dan ilmu pengetahuan tentang kewirausahaan. Oleh sebab itu, program STE ini hadir untuk menjawab tantangan industri 4.0 yangmana manusia dituntut untuk kreatif dan inovatif dibidang teknologi namun juga dibidang perekonomian serta tidak melupakan syariat ajaran agama Islam. Apabila sumber daya manusia tidak bisa lebih inovatif maka, perkembangan perekonomian revolusi industri 4.0 ini akan melenyapkan sejumlah jenis pekerjaan. Namun, akan menghadirkan jenis pekerjaan baru

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lainnya yang lebih modern.[9] Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) adalah program unggulan yang dibangun guna mencetak peserta didik atau santri penghafal al-qur'an yang memiliki potensi dalam hal kewirausahaan. Eman Suherman mengatakan bahwa pendidikan *entrepreneur* adalah sebuah proses menanamkan kreativitas dan inovasi dalam mengatasi problem dan peluang untuk berhasil menanamkan ilmu kewirausahaan yang akan membentuk karakter, serta tingkah laku peserta didik agar berwirausaha dengan kreatif, dan produktif. Selain itu, Pendidikan *entrepreneur* juga membekali peserta didik dengan berbagai kompetensi kewirausahaan yang bermanfaat bagi kehidupannya kelak.[10]

Sedangkan program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) merupakan program yang diperuntukkan bagi peserta didik yang ingin mendalami kitab-kitab kuning. Yang tidak lain memiliki tujuan agar peserta didik program Sanggar *kutubut turots* lebih mendalami ilmu Al-qur'an, Al-hadits, Fiqih, Ijma; serta tata bahasa arab yang baik dan benar. Program Sanggar *Kutubut Turots* hadir untuk meluruskan faham – faham baru yang datang dari berbagai penjuru negara, radikalisme serta banyaknya orang yang mencari penyelesaian masalah agama dari internet yangmana terkadang sumber tersebut tidak jelas sanadnya.

[9] https://www.uii.ac.id/tantangan-dan-peluangdi-era-revolusi-industri-4-0/, di akses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 12:40 Wib.
[10] Eman Suherman, *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 10.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari dua program unggulan yang dimiliki Madrasah Aliyah Bilingual Krian Sidoarjo mempunyai perbedaan, seperti halnya mata pelajaran yang diberikan, ketersediaan waktu dalam membagi jadwal kegiatan pesantren, problematika-problematika dalam menghafal al-qur'an di MA Bilingual diantaranya; daya tangkap santri yang berbeda, kemauan yang kurang, Belum menemukan cara menghafal yang sesuai karakter dirinya.[11] yang harus digunakan untuk menghafal al-qur'an bagi peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) dan menghafal pemahaman-pemahaman tertentu semisal nadhom atau kaidah-kaidah yang harus dihafalkan oleh peserta didik program sanggar *kutubut turots* (SKT) dan fasilitas-fasilitas yang diberikan serta problematika-problematika yang ada dari kedua program ini. Maka, dari sinilah tentu muncul adanya perbedaan tingkat prestasi belajar yang dimiliki oleh peserta didik dengan program *Tahfidz Entrepreneur* dan peserta didik dengan program *Kutubut Turots*. Namun, adanya perbedaan-perbedaan dalam hal ini tidak akan menjadi masalah dengan adanya peran guru yang selalu membimbing, memotivasi, serta memberi bekal ilmu pengetahuan yang maksimal.

Dari program-program yang membedakan Madrasah Aliayah Bilingual dengan madrasah – madrasah lainnya ini peneliti tertarik untuk mengetahui dan mendalami program dan tingkat prestasi belajar peserta didik yang mengambil program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Sanggar

[11] M. Ilham Rusydi, Skripsi, *"Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Santri Kelas XII Di Pesantren Al-Amanah Junwangi Krian Sidoarjo",* (Surabaya: UINSA, 2021), h. 85.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kutubut Turots (SKT) dengan judul "Komparasi Prestasi Belajar Fikih Peserta Didik dengan Peminatan Program *Tahfidz Entrepreneur* dan Program *Kutubut Turots* di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo".

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah deskripsi Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo?
2. Bagaimankah komparasi prestasi belajar Fikih antara peserta didik program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dengan peserta didik program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo?
3. Bagaimana analisis komparasi prestasi belajar Fikih antara peserta didik program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dengan peserta didik program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo?

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui deskripsi Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo
2. Untuk mengetahui komparasi prestasi belajar FiKih Peserta didik Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan peserta didik Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Untuk mengetahui analisis komprasi prestasi belajar Fikih antara peserta didik program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dengan peserta didik program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT) di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo

D. Kegunaan Penelitian

1. Secara teoritis

Untuk mengetahui komparasi antara prestasi belajar Peserta didik yang mengikuti program sanggar tahfidz entrepreneur dan Peserta didik program sanggar kutubut turots di MA Bilingual Krian Sidoarjo.

2. Secara praktis

a. Untuk menambah wawasan dan keterampilan dalam bidang pengetahuan baik bagi penulis maupun pelaku pendidikan

b. Untuk sekolah, sebagai referensi guru fikih dan lembaga sebagai acuan dalam meningkatkan prestasi belajar dan meningkatkan motivasi semangat prestasi belajar peserta didik

c. Untuk perguruan tinggi, sebagai bahan referensi kepustakaan

E. Penelitian Terdahulu

Penulis melakukan telaah hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini yaitu, sebagai berikut;

Pertama, penelitian Lilik Eka Nur Rohmah, dengan judul "Studi Komparasi Hasil Belajar PAI Antara Siswa Kelas VIII yang Mengikuti Program Kelas Tahfidz dan Program Kelas Prestasi (*Excellent Class*) Di MTs Negeri 1 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran: 2019/2020" memiliki

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tujuan mengetahui hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dan mengetahui apakah ada perbedaan hasil belajar PAI antara siswa kelas VIII yang mengikuti program kelas *tahfidz* dengan siswa yang mengikuti program kelas prestasi (*Excellent Class*) di MTs Negeri 1 Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2019/2020.

Jenis penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Kemudian teknik analisis data dilakukan dengan teknik analisis komparasional yang digunakan untuk menguji hipotesis mengenai ada tidaknya perbedaan antara variabel yang diteliti.[12] Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas VIII yang mengikuti program kelas tahfidz di MTs Negeri 1 Kabupaten Madiun dengan kategori baik sejumlah 5 siswa, dengan presentase sebesar 10%, kategori cukup sejumlah 37 siswa dengan presentase sebesar 74%, dan kategori kurang sejumlah 8 siswa dengan presentase sebesar 16%. Sedangkan hasil belajar siswa kelas VIII yang mengikuti program kelas Prestasi (*Excellent Class*) di MTs Negeri 1 Kabupaten Madiun dengan kategori baik sejumlah 10 siswa, dengan presentase sebesar 16,7%, kategori cukup sejumlah 41 siswa dengan presentase sebesar 68,3%, dan kategori kurang sejumlah 9 siswa dengan presentase sebesar 15%.

[12] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 275.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pada penelitian Lilik Eka Nur Rohmah terdapat persamaan dengan penelitian ini yaitu membandingkan prestasi belajar serta subjek penelitian para siswa yang mengikuti program tahfidz dan program non tahfidz melainkan disini program mendalami kitab-kitab kuning. Perbedaan dengan penelitian terdahulu yaitu subjek para siswa yang non tahfidz (*Excellent Class*) yangmana di penelitian ini terdapat subjek para siswa yang non tahfidz mengikuti program sanggar kutubut turots (SKT).

Kedua penelitian Leily Indah Faizah dengan judul "Studi Komparasi Proses dan Hasil Belajar Aqidah Akhlaq Antara Siswa Kelas Unggulan dengan Siswa Kelas Reguler Pada Kelas XI IPA di MAN Sidoarjo". Penelitian Leily Indah Faizah ini bertujuan untuk mengetahui proses hasil belajar, perbedaan serta persamaan pelajaran Aqidah Akhlaq siswa kelas unggulan dan reguler pada kelas XI IPA di MAN Sidoarjo.

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Selain masuk ke dalam metode studi kasus, penelitian komparatif ini masuk ke dalam penelitian metode phenomonology karena peneliti tidak hanya melihat peristiwa saja tetapi melihat keterlibatan antara siswa kelas regular dan kelas unggulan di MAN Sidoarjo.

Hasil penelitiannya dalam proses pembelajarannya menggunakan RPP, Media, Metode ceramah untuk kelas unggulan dan metode diskusi untuk kelas reguler. Dari segi hasil belajar untuk kelas unggulan mempunyai target yang tinggi yang harus mereka capai. Selain itu, siswa dikelas unggulan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketika kegiatan pembelajaran lebih aktif dari pada siswa kelas reguler. Pada siswa unggulan banyak siswa yang sudah bisa untuk mencapai KKM, kemungkianan yang belum bisa hanya sekitar 5%. Berbeda dengan kelas reguler siswa yang nilainya belum dapat mencapai KKM sekitar 35%. Yangmana KKM kelas unggulan XI IPA unggulan dengan nilai 88, sedangkan reguler dengan nilai 78.

Penelitian Leily Indah Faizah memiliki persamaan yang sama-sama mengangkat komparasi atau perbandingan antara dua program yang berada di sekolahan. Perbedaannya terletak pada objek penelitiannya yang mengangkat proses pembelajaran, hasil belajar, dan perbedaannya pelajaran Aqidah Akhlaq.

Ketiga, penelitian Herlinda dengan judul "Perbandingan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fiqh antara Siswa Program Tahfidz dan Siswa Non Tahfidz di MTs Raudhatul Jannah Palangkaraya". Tujuannya untuk mengetahui hasil belajar dan perbedaan hasil belajar siswa program Tahfiẓ dan siswa non Tahfiẓ terhadap mata pelajaran fiqh di MTs Raudhatul Jannah Palangka Raya.

Jenis penelitiannya menggunakan pendekatan kuantitatif yang mana membandingkan dua variabel. Dengan mengangkat tujuan membandingkan dua variabel maka jenis penelitian kuantitatif kompratif deskriptif. Yangamana menghasilkan penelitian dari 10 butir soal yang telah disiapkan peneliti menjadi sebuah instrumen tes lalu menggadakan tes maka telah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijawab oleh 15 orang siswa tahfidz diketahui bahwa persentase siswa yang tuntas adalah 80% dan 20% siswa tidak tuntas. Maka, kebanyakan siswa memperoleh nilai tuntas sebanyak 12 orang dari 15 siswa Tahfiz. Sedangkan untuk siswa non tahfidz yang berjumlah 75 Siswa diketahui bahwa persentase siswa yang tuntas adalah 73,3% dan 26,6% siswa tidak tuntas. Hal ini menunjukkan bahwa kebanyakan siswa berada pada nilai yang tuntas yaitu sebanyak 60 orang dari 75 siswa. Untuk perbandingan hasil belajarnya, diketahui dari hasil *test* menunjukkan bahwa 20% siswa kelas Tahfiz dan 26,6% siswa kelas Non Tahfiz mendapatkan hasil belajar yang tidak tuntas. Meskipun hasil belajar siswa antara kelas Tahfiz dengan kelas Non Tahfiz sama-sama mengalami peningkatan dari hasil raport siswanya.

Persamaan penelitian Herlinda dalam hal perbandingannya yangmana subjek diambil dari dua variabel siswa tahfidz dan non tahfidz. Sedangkan perbedaannya terletak pada pendekatan yang mana penelitian Herlinda menggunakan pendekatan kuantitatif.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

F. Asumsi Penelitian

Hipotesis dalam penelitian komparasi ini yaitu adanya perbedaan prestasi belajar Fikih peserta didik antara peminataan program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) dan sanggar *kutubut turots* (SKT) di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo.

G. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Agar penelitian tidak terjadi perluasan dalam pembahasan. Maka, perlu adanya ruang lingkup dan keterbatasan penelitian. Dalam hal ini penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

akan memfokuskan pada deskripsi dari program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) dan program sanggar *kutubut turots* (SKT) di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo serta komparasi prestasi belajar fikih peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) dan program sanggar *kutubut turots* (SKT) di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo.

H. Definisi Istialah

Definisi istilah digunakan untuk menjelaskan tentang pengertian yang terkandung dalam judul penelitian. Definisi istilah dalam hal ini mengungkapkan konsep-konsep dasar agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami judul. Diantara definisi istilah dari judul penelitian ini yaitu;

1. Komparasi

Menurut Lipjhart dalam penelitian komparasi peneliti berusaha mengidentifikasikan persamaan atau perbedaan yang terdapat pada dua atau lebih fakta dan sifat objek berdasarkn kerangka pemikiran. Studi komparatif berfokus pada variabel yang bersifat sistematik yaitu variabel yang bersifat makro. Dikarenakan sisitem yang lebih bersifat general dan luas apabila dibandingkan dengan variabel lainnya.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwasannya studi komparatif adalah suatu peneltian yang membandingkan variabel-variabel yang berhubungan dengan menentukan perbedaan atau persamaan dari variabel yang berbeda tersebut. Maka, dalam hal ini peneliti berusaha mengidentifikasikan perbandingan dari prestasi belajar

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Fikih peserta didik dengan program *tahfidz entrepreneur* dan program *kutubut turots* di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo.

2. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi dalam KBBI adalah hasil yang diperoleh dari sesuatu yang dilakukan. Sedangkan pengertian belajar adalah berlatih dan berusaha untuk mencari ilmu pengetahuan. Siti Pratini mendefinisikan prestasi belajar sebagai suatu hasil yang dicapai peserta diidk dalam proses belajar mengajar.[13] Drs. H. Abu Ahmadi mendefiniskan bahwa pengertian prestasi belajar adalah apabila sebuah kegiatan dapat memuaskan suatu kebutuhan, maka terdapat kecenderungan sangat besar dalam mengulanginya. Sumber dalam penguat belajar dapat diperoleh dari nilai, pengakuan, penghargaan dan dari kegairahan untuk menyelidiki serta mengartikan situasi.

Dari sini dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil kerja yang dilakukan dalam suatu kegiatan baik berupa angka, pengalaman, dan pengetahuan. Sedangkan belajar merupakan suatu proses usaha seseorang untuk mengetahui hal baru yang belum ia ketahui sebelumnya. Jadi, prestasi belajar adalah hasil belajar seseorang yang telah melaksanakan suatu kegiatan berupa tes atau

[13] Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, *Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin*, Vol. 9, No 2, 2019, h.3.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ujian yang ditunjukkan dengan angka nilai yang telah diberikan oleh guru/ seseorang yang telah memberi tes tersebut.

b. Fungsi - fungsi Prestasi Belajar

Fungsi-fungsi dalam prestasi belajar diantaranya, yaitu;

1) Prestasi belajar berfungsi sebagai indikator kuantitas dan kualitas pengetahuan yang telah dikuasai oleh peserta didik
2) Prestasi belajar berfungsi sebagai lambang pemuasan tingkat hasrat ingin tahu seseorang
3) Prestasi belajar berfungsi sebagai bahan informasi dalam inovasi sebuah lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.
4) Prestasi belajar sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu institusi di sebuah pendidikan
5) Prestasi belajar sebagai indikator terhadap kecerdasan peserta didik.[14]

c. Faktor - faktor Prestasi Belajar

Perlu diketahui bahwasannya prestasi belajar setiap siswa berbeda-beda. Hal ini dikarenakan terdapat faktor-faktor yang meempengaruhi prestasi belajar siswa. Muhibbin Syah mengungkapkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik terdapat tiga macam yaitu;[15]

a. Faktor Internal

[14] Herman Hudojo, *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. (Surabaya: Ikip Malang, 1990), h.12.
[15] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandungan : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 132.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Faktor dari dalam peserta didik dengan kondisi jasmani dan rohani peserta didik yang *Pertama*, Aspek jasmaniyah. *Kedua*, aspek psikologis (rohaniyah). Namun, diantara faktor-faktor rohaniyah peserta didik pada umumnya dipandang lebih esensial adalah tingkat kecerdasan/intelegensi siswa, sikap siswa, bakat siswa, minat siswa dan motivasi siswa.

b. Faktor Eksternal

Kondisi lingkungan di sekitar peserta didik dibagi dua juga yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Faktor sosial disekolah yaitu semua masyarakat sekolah yangmana selalu menunjukkan sikap dan perilaku simpatik dan suri tauladan yang baik khususnya untuk mendorong dalam hal belajarnya. Sedangkan faktor eksternal non sosial berupa gedung dan alat-alat belajar, tempat tinggal, keadaan cuaca serta waktu yang digunakan dalam roses pembelajaran siswa.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

c. Faktor Pendekatan Belajar

Upaya belajar siswa jenis *Approach to learning* yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran.

Ketiga faktor diatas memiliki keterkaitan satu sama lain. Siswa yang memiliki motif ekstrinsik, cenderung memiliki pendektan belajar yang sedderhana dan tidak mendalam. Sedangkan siswa yang memiliki motif belajar intrinsik tinggi dengan adanya dorongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

positif oleh orang tuanya cenderung memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil dari belajarnya. Maka, dari faktor-faktor diataslah terdapat siswa-siswa yang memiliki tingkat prestasi belajar yang berbeda-beda.

3. Fikih

a. Pengertian Fikih

Fikih secara etimologi memiliki arti pemahaman (masalah agama) yang mendalam dan membutuhkan pengarahan potensi akal.[16] Hal ini sesuai dengan QS. At-Taubah ayat 122;

وَمَا كَانَ ٱلْمُؤْمِنُونَ لِيَنفِرُوا۟ كَآفَّةً ۚ فَلَوْلَا نَفَرَ مِن كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَآئِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا۟ فِى ٱلدِّينِ وَلِيُنذِرُوا۟ قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوٓا۟ إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ﴿١٢٢﴾

Artinya: "Dan tidak sepatutnya orang-orang mukmin itu semuanya pergi (ke medan perang). Mengapa sebagian dari setiap golongan di antara mereka tidak pergi untuk memperdalam pengetahuan agama mereka dan untuk memberi peringatan kepada kaumnya apabila mereka telah kembali, agar mereka dapat menjaga dirinya".

Sedangkan Fikih secara terminologi menurut Abdul Wahab Khallaf mendefiisikan sebagai hukum syara; yang bersifat amaliah (praktis) yang berasal dari dalil-dalil terperinci.[17]

Dapat disimpulkan bahwasannya Fikih merupakan pemahaman masalah agama yangmana berhubungan dengan amalan *mukallaf* yang diperoleh dari dalil-dalil terperinci.

Belaja ilmu Fikih merupakan hal yang sangat penting bagi setiap muslim. Apalagi untuk peserta didik yang mengambil program

[16] Rachmat Syafe'i, *Ilmu Ushul Fiqih*, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2010), h. 18.
[17] http://digilib.uinsby.ac.id/9622/5/bab2.pdf, diakses pada 29 Juni 2022 pukul 19:48 Wib.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahfidz entrepreneur, Fikih muamalah sangat penting untuk dipelajari dalam hal *entrepreneur* dan juga program *kutubut turots*, baik fikih muamalah, fikih jinayah, fikih munakahah serta fikih ubudiyah peserta didik dituntut untuk menguasainya.

b. Tujuan Pembelajaran Fikih

Tujuan kurikulum dari mata pelajaran Fikih di Madrasah Aliyah yaitu;[18]

1) Peserta didik mengetahui serta memahami prinsip, kaidah, tata cara hukum Islam baik dalam ubudiyah maupun muamalah untuk dijadikan sebagai pedoman hidup.
2) Peserta didik mampu melaksanakan ketentuan hukum Islam dengan baik dan benar sebagai wujud dari ketaatan beragama Islam, baik dalam hubungan dengan sesama manusia, makhluk lainnya serta lingkungan.

Selain itu, tujuan pembelajaran Fikih juga dijelaskan didalam kitab Ta'limul Muta'alim yaitu, "Belajarlah ilmu Fikih, karena Fikih itu merupakan penuntun yang paling utama untuk berbuat kebaikan takwa dan tujuan yang lurus".

c. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Fikih

Ruang lingkup mata pelajaran fikih di madarasah aliyah dalam hal ini yaitu; prinsip ibadah serta syari'at Islam, tentang fikih

[18] Aslan, Jurnal Studi Islam, "*Kajian Kurikulum Fiqih pada Madrasah Aliyah di kabupaten Sambas Kalimantan Barat pada Masyarakat Perbatasan",* Vol. 5 No. 2, Desember 2018, h. 119.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muamalah, tentang fikih munakahat, tentang fikih jinayah, fikih siyasah, serta ushul fikih.[19]

4. Peserta Didik

Peserta didik dalam istilah lainnya yaitu murid, anak didik, atau siswa. Komponen dalam lembaga pendidikan yang diproses untuk menjadi peserta didik yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional itulah yang di sebut sebagai peserta didik. Arifin berpendapat bahwasannya peserta didik adalah manusia didikan yang sedang dalam pertumbuhan menurut fitrah masing-masing yang masih memerlukan bimbingan dan pengarahan yang konsisten menuju kearah titik optimal yaitu kemampuan fitrahnya.

Sedangkan Shafique Ali Khan berpendapat peserta didik merupakan seseorang yang datang disuatu lembaga untuk menerima pendidikan, yangmana orang tersebut dinamakan sebagai seseorang yang sedang mempelajari ilmu pengetahuan dalam bentuk apapun untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap peserta didik belajar.[20] Dalam Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 4 mendefinisikan eserta didik sebagai kelompok masyarakat yang berproses meningkatkan kualitas diri dengan melalui proses pendidikan.

Dapat disimpulkan bahwasannya peserta didik merupakan orang yang sedang mengalami masa perkembangan yang datang ke sekolah

[19] Ibid..,
[20] https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-siswa-menurut-para-ahli/, pada tanggal 20 Januari 2022 pukul 10:35 WIB.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk meningkatkan kualitas diri, meningkatkan pengetahuan keilmuannnya dalam proses pembelajaran sesuai tipe-tipe pendidikan yang sesuai dengan usia serta minat yang ingin dipelajarinya.

5. Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur*

Dalam UU RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dijelaskan bahwasannya tujuan pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik untuk menjadikan insan yang beriman serta bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis, unggul dalam segala aspek dan bertanggung jawab. Perlu kita ketahui bahwasannya pendidikan agama Islam di Indonesia adalah pendidikan dengan tujuan untuk membentuk kehidupan pelaku pembelajar dengan nila-nilai serta ilmu agama Islam agar peserta didik mengamalkan syari'at Islam secara benar. Dari sinilah madrasah mulai berinovasi mengembangkan program-program unggulan yang akan meningkatkan derajat madrasah itu sendiri maupun meningkatkan tingkat kualitas peserta didik dalam hal prestasi ilmu agama.

Program Sanggar Tahfidz Entrepreneur (STE) adalah program yang diperuntukkan bagi peserta didik *tahfidzul* qur'an. Tidak hanya belajar dan menghafal al-qur'an pada program sanggar tahfidz entrepreneur (STE) ini peserta didik akan dibekali dengan ilmu berbisnis. Definisi program memiliki arti sebagai suatu unit kegiatan yang merupakan

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

realisasi atau implementasi dari suatu kebijakan berlangsungnya proses yang berkesinambungan dan terjadi dalam suatu organisasi kelompok.

Program dapat juga didefinisikan sebagai kegiatan yang dilaksanakan olehseseorang atau organisasi lembaga yang mempunyai komponen program-program yang telah disusun dengan baik. Komponen-komponen program sendiri terdiri dari tujuan, sasaran, isi dan jenis kegiatan yang akan dijalankan, proses kegiatan, waktu, fasilitas, biaya, serta organisasi penyelenggara.[21]

Pengertian *Tahfidz* sendiri berasal dari kata *hafidza - yahfadzu – hifdzan* yang artinya memelihara, menjaga, dan menghafal.[22] Sedangkan secara etimologi menghafal berasal dari kata hafal yang mana dalam bahasa arab di sebut *al-hafidz* yang artinya ingat. Dari sini bisa dikatakan bahwasannya kata menghafal bisa diartikan sebagai "mengingat". Menurut KBBI makna hafal berarti telah masuk ingatan dan dapat mengucapkan kembali diluar kepala. Kata "menghafal" memiliki arti berusaha meresapkan kedalam pikiran agar selalu ingat atau tersimpan dalam memori ingatan.[23]

Sedangkan maksud mengahafal dipembahasan ini yaitu menghafal ayat al-qur'an. Menghafal al-qur'an merupakan proses membaca secara terus menerus atau berulang-ulang ayat demi ayat al-qur'an sehingga

[21] Jurnal Islamic Education Manajemen, *Manajemen Program Tahfidz Al-Quran,* Vol. 3, No. 2, Desember 2018 M/1440 H, h. 223.
[22] Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 2005), 105.
[23] https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/Menghafal , pada 24 Januari 2022 pukul 12: 25 Wib.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

timbul ingatan dalam pikiran yangmana hafalan tersebut akan selalu dipelihara. Pengertian al-Qur'an adalah;

"*An eternal miracle of Islam where the more advanced science is, the more validity of its miracles will appear. Allah Ta'ala sent it down to Prophet Muhammad SAW, in order to free people from the various darkness of life to divine light and guide them to the straight path".*[24]

Al-Qur'an merupakan mukjizat abadi Islam dimana semakin maju ilmu pengetahuan maka akan semakin terlihat validitas mukjizatnya. Allah swt menurunkan kepada Rasulullah SAW dengan tujuan agar manusia terbebaskan dari kegelapan kehidupan menuju cahaya illahi dan membimbing ke jalan yang lurus. Tidak hanya itu pada hakikatnya al-qur'an adalah;

"*The Qur'an is an extensive treasury for human culture, especially in the spiritual field. The Qur'an is generally a book of social, moral and spiritual education".*[25]

Al-Qur'an adalah perbendaharaan luas bagi kehidupan manusia, khususnya dalam beragama. Pada umumnya al-Qur'an adalah kitab pendidikan sosial, moral serta spiritual. Maka, sudah sepantasnya kita sebagai seseorang yang beragama Islam untuk belajar lebih dalam, menghafal, dan menerapkan isi kandung di dalam kitab suci al-qur'an.

Lalu *Entrepreneur* ialah kewirausahan. Jadi peserta didik dalam program sanggar *tahfidz entrepreneur* diajarkan untuk menghafal al-qur'an juga menerima ilmu tentang berwirausaha, sesuai tujuannya

[24] M. Asep Fathur Rozi dan Arina Nur Laili, Jurnal Edukasi, "*Al-Qur'an Learning Strategy Through The Wafa Method In Elementary Schools"*, Vol. 08, No. 02, November 2020: 47-56, h.48.

[25] Eka Yuni Purwanti, Amir Mukminin, Jurnal Edukasi, *Efforts of the Diniyah Takmiliyah Communication Forum in Increasing Interest in Reading the Qur'an,* Vol. 09, No. 02, 2021 : 184-202, h.185.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menjadikan peserta didik penghafal al-qur'an, berakhlak sesuai al-qur'an, serta bermental *entrepreneur* yang terampil sejak muda.

6. Program Sanggar *Kutubut Turots*

Program dalam KBBI adalah sebuah rancangan mengenai asas serta usaha madrasah yang akan dijalankan.[26] Sedangkan sanggar menurut KBBI yaitu tempat untuk kegiatan.[27] Maka, program sanggar *kutubut turots* adalah sebuah rancangan usaha madrasah sebagai tempat menyelenggarakan sebuh kegiatan belajar mendalami *kutubut turots. Kutubut Turots* sendiri memiliki pengertian terminologi berasal dari bahasa arab وَرَثَ (Wa-ro-tsa) yaitu warisan. Sedangkan *Kutub* adalah bentuk jama' dari kitab. Maka pengertian dari *Kutubt turots* adalah kitab-kitab warisan dari para *Salafus sholihin* (ulama terdahulu) terdahulu diperuntukkan bagi generasi penerus umat Islam di masa sekarang. Menurut Dr. Hasan Hanafi dalam kitabnya *Al-Turats* merupakan segala sesuatu yang sampai ke kita dalam masa lalu di peradaban.[28]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

I. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan suatu proses didalam penelitian yang

[26] https://kbbi.kemndikbud.go.id/entri/program di akses pada tanggal 31 Januari 2022 pukul 20:47 Wib.
[27] Ibid.,
[28] https://pesantrendevelopment.com/Artikel/read/26/kutub-at-turots#:~:text=Kutub%20At%2DTurots%20secara%20terminologi,kita%20umat%20islam%20masa%20kini , di akses pada 31 Januari 2022 pukul 20:45 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dilaksanakan secara murni sesuai kondisi lapangan dan peneliti menuliskan data yang sesuai hasil dari penelitian.[29] Termasuk jenis kualitatif deskriptif yang bersifat studi kasus.

2. Teknik Penelitian

a. Teknik Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang digunakan oleh peneliti agar memperoleh penjelasan yang berguna untuk tewujudnya tujuan penelitian. Dalam hali ini wawancara melaksanakan kegiatan tanya jawab secara langsung dengan para informan.[30] Dalam teknik penelitian wawancara ini, peneliti akan menggali informasi tentang deskripsi program sanggar *tahfidz entrepreneur* dan program sanggar *kutubut turots*.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang didapatkan dari catatan peristiwa dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya yang telah dibuat oleh seseorang.[31] Dalam hal peneliti memiliki tujuan untuk mencari informasi atau data yang berkaitan dengan profil Madrasah Aliyah Bilingual, deskripsi dari kedua program, serta nilai PAS ganjil (Penilaian Akhir Semester ganjil) mata pelajaran Fikih.

[29] Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h.40.
[30] Burhan, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: kencana prenada media goup ,2013), h 133.
[31] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 308.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis data

Analisis data merupakan sebuah proses mencarian serta menyusun sistematis data dari observasi, wawancara serta dokumentasi menggunkan pengorganisasian dalam kategori, dapat menyajikan data ke unit-unit, melaksanakan sintesa, penyusunan pola serta pemilihan bagian yang dianggap penting untuk dipelajari dan penyimpulan sehingga peneliti atau pembaca dapat memahaminya dengan baik.[32] Untuk itu, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yangmana analisis data dapat dilakukan dengan cara berikut;

a. Reduksi data

Merangkum data, menentukan pokok masalah serta memfokuskan data yang terpenting sesuai masalah yang diangkat.

b. Penyajian data

Setelah mereduksi maka diklarifikasikan yang memfokuskan pada permasalahan pada penelitian dengan tetap melihat kemungkinan penyimpulannya.

c. Verifikasi atau penarikan kesimpulan

Penggambaran secara menyeluruh dari obyek yang diteliti dari proses penarikan kesimpulan yang berdasarkan perolehan data yang sudah tersususn.

4. Keabsahan data

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 240.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam konsep ini, peneliti menggunakan teknik trianggulasi sumber dan teknik. Trianggulasi merupakan teknik yang memanfaatkan sumber diluar data yang dianalisis. Dalam hal ini menggunakan teknik trianggulasi;

a. Triangulasi sumber

Berguna untuk menguji kredibilitas data dengan dilakukannya pengecekan serta membandingkan data yang diperoleh dengan data dari berbagai sumber.

b. Triangulasi teknik

Berguan menguji kredibilitas data dengan pengecekan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda atau dengan observasi, dokumentasi atau kuesioner.

J. Sistematika Pembahasan

Dalam pembahasan proposal penulis membagi dalam beberapa bagian yang terdiri dari beberapa sub yang saling berkaitan dalam satu kesatuan yang sistematis, adapun penjabarannya yaitu;

Bab pertama merupakah pendahuluan yang berisikan tentang gambaran umum pola pikir skripsi, diantaranya; latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian.

Bab kedua merupakan definisi istilah yang terdiri dari; 1) Pengertian komparasi, 2) Tinjauan tentang pemahaman prestasi belajar, yang meliputi; pengertian prestasi belajar, fungsi-fungsi prestasi belajar, faktor-faktor

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

prestasi belajar, 3) Tinjauan tentang pemahaman mata pelajaran fikih, yang meliputi; tujuan mata pelajaran fikih, ruang lingkup mata pelajaran fikih, 4) Tinjuan tentang peserta didik, 5) Tinjauan tentan program sanggar *tahfidz entrepreneur*, 6) Tinjauan tentang program sanggar *kutubut turots.*

Bab ketiga merupakan metodologi penelitian berisikan; jenis penelitian, lokasi penelitian, sumber data, populasi, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

Bab keempat merupakan paparan data yang berisi deskripsi temuan penelitian meliputi; Pembahasan pertama adalah tentang profil MA Bilingual meliputi; data visi misi serta tujuan madrasah, struktur kepengurusan serta fasilitas.

Bab kelima merupakan pembahasan tentang analisis data penelitian yang didapatkan baik dari hasil wawancara dan dokumentasi yang kemudian diuji hipotesisnya serta pembahasan akhir interprestasi data mengenai masalah yang diangkat.

Bab keenam merupakan penutup berisikan kesimpulan dan saran dari penelitian yang mudah difahami oleh pembaca.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Program *Tahfidz Entrepreneur* di Madrasah

1. Program

Program adalah pernyataan dari harapan-harapan atau tujuan yang saling berkesinambungan untuk mencapai target yang sama. Program biasanya mencakup segala kegiatan yang ada dibawah unit sekolah yang sama atau sasaran yang saling bergantung dan melengkapi serta dalam pelaksanaannya harus secara berurutan.[33] Adapun menurut para ahli mendefinisikan program sebagai berikut;

a) Eko putro berpendapat program merupakan serangkaian kegiatan yang telah direncanakan secara bersama-sama. Dalam pelaksanaan program tersebut di laksanakan secara berkesinambungan yang terjadi dalam sebuah organisasi yang di dalamnya terdapat beberapa orang yang terlibat.[34]

b) Suharsimi dan Cepi mendefinisikan program adalah suatu unit kegiatan untuk merealisasikan serta mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang telah disepakai bersama-sama yang mana pelaksanaannya berjalan secara berkesinambungan.[35]

---

[33] Muhaimin, *Manajemen Pendidikan* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 349.
[34] Eko Putro Widyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis bagi pendidikan dan calon pendidik*, (Yogyakarta : Pustaka Belajar 2015), h. 8.
[35] Suharsismi Arikunto dan Cepi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan),* (Jakarta:Bumi Aksara , 2010) cet. Ke2, h. 4

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A
digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. *Tahfidz Entrepreneur* di Madrasah

Menurut Khalid Mengungkapkan bahwasannya program *tahfidz* merupakan proses menghafal yang *mutqin* (hafalan yang benar dan kuat melekat) terhadap ayat al-Qur'an serta makna yang dapat memudahkan dalam menghadirkan ketika menemui permasalahan hidup dimana al-Qur'an selalu hadir di hatinya sepanjang masa sehingga muda untuk mengamalkannya.[36]

Tahfidz berasal dari kata *hafidza - yahfadzu – hifdzan* yang memiliki makna memelihara, menjaga, dan menghafal.[37] Abdul Aziz Abdul Rauf mendefinisikan menghafal sebagai proses mengulang-ulang ayat al-qur'an melalui membaca atau mendengar, apapun pekerjaannya jika dilakukan berulang kali maka pasti hafal.[38] Dalam penelitian ini yang dimaksud *tahfidz* atau menghafal yaitu menghafal al-qur'an. Menghafal al-quran merupakan proses mengingat ayat demi ayat al-qur'an secara terus menerus dengan menggunakan metode meghafal yang sesuai dengan karakteristik individu setiap peserta didik.

Program *tahfidz* al-qur'an adalah seperangkat rencana serta pengajaran mengenai kegitan menghafalkan surah atau ayat al-qur'an yang ditentukan untuk diucapkan kembali dengan lisan pada seluruh surah atau ayat tersebut sebagai aplikasi dalam menghafal al-qur'an.

---

[36] Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim, Jurnal Tadarus, "*Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim"* , Vol. 6 , No. 1, 2017.
[37] Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia* (Jakarta: Hidakarya Agung, 2005), 105.
[38] Abdul Aziz Abdul Rauf, Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah, (Bandung: Pt Syaamil Cipta Media, 2004), Cet. 4, h. 49.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Joseph Schumpeter dikutip dari William D. Bygrave mengungkapkan bahwa;[39]

"Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new product and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw materials".

(Wirausaha merupakan orang yang mendobrak sisitem ekonomi dengan menjualkan jasa atau barang jualannya dengan menciptakan organisasi-organisasi atau pengolahan bahan baku baru).

Dapat disimpulkan bahwasannya Program *tahfidz entrepreneur* adalah sebuah rancangan kegiatan sekolah yang bertujuan menjadikan peserta didik hafal Al-Qur'an 30 juz serta memiliki skill bisnis dengan mengambil tindakan tepat untuk mewujudkan inovasi yang kreatif untuk meningkatkan pendapatan dalam membangun bisnis.

Al-Qur'an firman Allah swt yang disampaikan malaikat jibril kepada nabi Muhammad Saw yang diterima manusia dari generasi ke generasi penerus selanjutnya tanpa ada perubahan.[40] Mengingat Rasulullah saw orang yang *ummi* (tidak pandai baca tulis) maka, program menghafal al-qur'an ini sangat penting untuk diterapkan dan dikembangkan. Allah swt berfirman dalam QS. Al-A'raf ayat 158;

قُلْ يَـٰٓأَيُّهَا ٱلنَّاسُ إِنِّى رَسُولُ ٱللَّهِ إِلَيْكُمْ جَمِيعًا ٱلَّذِى لَهُۥ مُلْكُ ٱلسَّمَـٰوَٰتِ
وَٱلْأَرْضِ ۖ لَآ إِلَـٰهَ إِلَّا هُوَ يُحْىِۦ وَيُمِيتُ ۖ فَـَٔامِنُوا۟ بِٱللَّهِ وَرَسُولِهِ ٱلنَّبِىِّ ٱلْأُمِّىِّ
ٱلَّذِى يُؤْمِنُ بِٱللَّهِ وَكَلِمَـٰتِهِۦ وَٱتَّبِعُوهُ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ﴿١٥٨﴾

[39] William D. Bygrave, *The Portable MBA in Intrepreneurship*, (New York: John Willy & Sons, 1994), h. 1 dalam Siti Afidah, Tesis, "*Entrepreneur Kaum Santri (Studi pada Pesantren Entrepreneur Tegalrejo Magelang",* (Magelang: UIN Walisongo, 2018), h. 33.
[40] Anshori, *Ulumul Quran*, (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h. 18.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya; Katakanlah: "Hai manusia Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu semua, Yaitu Allah yang mempunyai kerajaan langit dan bumi; tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) selain Dia, yang menghidupkan dan mematikan, Maka berimanlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya, Nabi yang Ummi yang beriman kepada Allah dan kepada kalimat-kalimat-Nya (kitab-kitab-Nya) dan ikutilah Dia, supaya kamu mendapat petunjuk".

Rasulullah saw sangat bahagia ketika mendapatkan wahyu, beliau selalu merindukan turunnya wahyu, kemudian beliau menghafal serta memahami wahyu (al-qur'an) sesuai seperi janji Allah swt dalam firmanya QS. al-Qiyamah ayat 17;

إِنَّ عَلَيْنَا جَمْعَهُۥ وَقُرْءَانَهُۥ ﴿١٧﴾

Artinya; Sesungguhnya atas tanggungan Kamilah mengumpulkannya (di dadamu) dan (membuatmu pandai) membacanya.

Dalam Manna' Khalil Al-Qattan dijelaskan bahwasannya Rasulullah saw adalah *hafidzul qur'an* pertama yang menjadi tauladan bagi sahabat-sahabatnya dalam menghafalkan al-qur'an. Setiap ayat al-qur'an turun dihafalkan dalam dada ditaruh didalam hati, dikarenakan bagsa arab memiliki hafalan yang kuat serta kebanyakan buta huruf. Hal itu terlihat dari penulisan berita, syair, silsilah mereka yang kebanyakan dilaksanakan dengan catatan hati mereka.[41] Ahsin W Al-hafidz mengungkapkan bahwasannya dalam menghafal ayat-ayat al-qur'an diperlukan bimbingan dari seorang guru hafidz, baik itu dalam menambah hafalan serta *muroja'ah.* Karena dengan adanya guru

[41] Manna' Khalil Al-Qattan, *Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an* (Surabaya: Halim Jaya, 2012), h. 179-180.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tahfidz atau pembimbing maka akan mendapatkan hasil yang lebih baik dari pada menghafal sendiri.[42]

3. Syarat-syarat Menghafal Al-Qur'an

Syarat-syarat dalam menghafal al-qur'an, diantaranya;

a. Dapat mengosongkan pikiran atau permasalahan yang bisa menganggu berjalannya hafalan.

b. Niat yang ikhlas

Karena niat yang ikhlas adalah faktor utama yang berkehendak dari sesuatu dengan tindakan serta faktor yang menggiring seseorang ke tempat yang dituju dan yang akan menjadi pembenteng dari kendala yang akan datang.

c. Mempunyai keteguhan, istiqomah serta kesabaran

Sebab ditengah perjalanan dalam menghafal akan ditemui kendala-kendala yang terkadang membuat putus asa atau menemui ayat-ayat yang sulit untuk dihafalkan serta dalam menjaga hafalan al-qur'an.[43] Ajek dalam hafalan, memanfaatkan waktu dengan baik, serta konsisten dalam hal menjaga dan menambah hafalan.[44]

d. Berakhlaq terpuji

Penghafal al-qur'an haru memiliki akhlaqul karimah dan mampun menanamkan akhlaq qur'ani dalam dirinya serta

[42] Ahsin W. Al-Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 72.
[43] M. Quraish Shihab, *Tadsir al Misbah*, (Tangerang: Lentera Hati,2009), h. 49.
[44] Lalu Yoga Vandita, Jurnal ilmiah global education, *"Metode Menghafal Al-Qur'an Rumah Tahfidz Islahul Ummah Dea Monggas Lombok Tengah",* Vol. 1 No. 2 2020, h. 152.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menghindari akhlaq tercela. Sebab, hal itulah yang membedakan antara hafidz dan non hafidz. Akhlaq tercela seperti berbuat maksiat merupakan hal yang harus dijauhi karena hal itulah yang akan menjadi faktor perkembangan jiwa serta ketenangan hati terganggu dari seorang hafidz.[45]

e. Izin orang tua atau wali

Seorang panghafal qur'an akan memiliki waktu jika telah mendapat izin dari wali atau orang tua sehingga akan merasa dilonggarkan dalam waktunya serta bebas dari tekanan orang tua atau wali tersebut yang akan memperlancar dalam penghafal.[46]

f. Pendekatan kepada al-qur'an

Seorang yang ingin menghafalkan al-qur'an harus baik dalam hal membaca al-qur'an dengan memperhatikan makhorijul huruf dan tajwidnya, memperlancar bacaan al-qur'an dengan sesering mungkin meghatamkannya.[47]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4. Keutamaan Menghafal Al-Qur'an

a. Orang yang menghafal adalah orang pilihan Allah swt. Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. Al-Fatir ayat 32;

[45] Ahsin W. Al Hafiz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*, h. 53.
[46] Ibid.., h. 54.
[47] Nida Syauqia Albi dkk, Jurnal Studi Al-Qur'an, *"Metode Menghafal Alquran Tawazun Dan Peningkatan Self Esteem Santri di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia",* Vol. 16, No. 2, Tahun. 2020, h. 220.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ثُمَّ أَوۡرَثۡنَا ٱلۡكِتَٰبَ ٱلَّذِينَ ٱصۡطَفَيۡنَا مِنۡ عِبَادِنَاۖ فَمِنۡهُمۡ ظَالِمٞ لِّنَفۡسِهِۦ وَمِنۡهُم مُّقۡتَصِدٞ وَمِنۡهُمۡ سَابِقُۢ بِٱلۡخَيۡرَٰتِ بِإِذۡنِ ٱللَّهِۚ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلۡفَضۡلُ ٱلۡكَبِيرُ ٣٢

Artinya; kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.

b. Kedua orang tuanya pada hari kiamat akan dipakaikan mahkota yang cahayanya mengalahkan keindahan cahaya matahari yang masuk ke rumah.

c. Penghafal al-qur'an merupakan umat terbaik dan dimudahkannya untuk menjaga kitab al-qur'an tersebut.[48]

B. Program *Kutubut Turots* di Madrasah

1. *Kutubut Turots* di Madrasah

Martin Van Bruinessen mengatakan bahwa kehadiran pondok pesantren hendaknya bisa mentrasmisikan Islam tradisional sebagaimana yang ada di dalam kita-kitab kuning.[49] Martin Van Bruinessen mengungkapkan bahwa *kutubut turots* merupakan kitab klasik yang ditulis berabad-abad lalu. Maka, di dalam buku itu mendeskripsikan sebagai buku yang menggunakan huruf hijaiyah yang dipakai di pesantren.[50]

[48] Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam, *Menghafal Al-Qur"an Itu Mudah*, (Jakarta: Pustaka at-Tazkia, 2008), h. 10.
[49] Martin van Bruinessen, *Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat*, (Bandung: Mizan, 1999), h.1.
[50] Ahmad Barizi, *Pendidikan Intregratif: Akar Tradisi dan Intregasi Keilmuan Pendidikan Islam* (Malang: UIN Maliki Press.2011), h. 62.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Zuhri dari kutipan Arifin bahwasannya *kutubut turots* biasanya ditulis dengan huruf hijaiyah dalam nahasa arab, melayu, sunda serta jawa yangmana tanpa harokat dalam hurufnya karena itulah ada yang menyebutnya dengan kitab gundul. Kitab kuning biasanya dicetak menggunakan kertas berwarna kuning yang lembarannya tidak dijepit atau terlepas sehingga lembaran tersebut disebut denan korosa jadi satu korosa berisi delapan lembar.[51]

Menurut Amin Haedar *kutubut turots* adalah kitab berbahasa arab yang tidak menggunakan tanda baca apapun sehingga disebut kitab gundul juga disebut dengan kitab kuning yangmana bila ingin membacanya maka santri harus menguasai ilmu alat atau ilmu nahwu, shorof.[52]

Dalam sebuah jurnal Mukhtar menjelaskan bahwa kitab kuning atau *kutubut turots* menjadi unsur mutalk kurikulum di pesantren guna membentuk kecerdasan intelektualitas serta menjadikan manusia yang berakhlakul karimah pada setiap santri. Pendidikan yang memakai kurikulum pesantren tealah berhasil membentuk santri santri yang bermoral, arif, berakhlakul karimah meskipun dengan tingkat kecerdasan serta keshalihan yang berbeda. Maka sangat wajar apabila *kutbut turots* dijadikan sebagai sentral perhatian kajian di pesantren.[53]

[51] Imron Arifin, *Kepemimpinan*, (Bogor: Bulan Bintang, 2000), h. 10.
[52] M. Amin Hadedar, *Masa Depan Pesantren*, (IRD PRESS, Jakarta, 2004), h. 37.
[53] Fathor Rosi1 dan Azis, : Journal of Islamic Studies, *Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sebagai Upaya Pengembangan Kopetensi Santri*, Vol.08 No.02, Agustus 2021, h. 246.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di ensiklopedia hukum Islam dijelaskan bahwasanya *kutubut turots* merupan buku yang menjelaskan ilmu keislaman, termasuk Fikih yang ditulis dan dicetak dengan huruf hijaiyah dalam bahasa Arab, melayu atau jawa pegon tanpa harokat sehingga biasanya disebut dengan kitab gundul.[54] *Turots* berasal dari bahasa arab وَرَثَ (Wa-ro-tsa) yaitu warisan. Sedangkan *Kutub* adalah bentuk jama' dari kitab. Maka pengertian dari *Kutubt turots* adalah kitab-kitab warisan dari para *Salafus sholihin* (ulama terdahulu) terdahulu diperuntukkan bagi generasi penerus umat Islam di masa sekarang. *Kutubut turots* disebut juga dengan kitab kuning, *al-kutub al-qadimah* karena penulisannya merujuk pada karya tradisional ulama yang memakai bahsa arab.

Kutubut turots dalam dunia pesantren termasuk ciri dan identitas yang tidak bisa dilepaskan. Disebut kitab kuning karena biasanya menggunakan kertas berwarna kuning, karena hurufnya tanpa harokat maka *kutubut turots* hanya bisa dibaca oleh orang-orang yang mahir dalam gramatika bahasa arab (nahwu dan sorof). Kitab-kitab tersebut yang sangat dikenal berisi ilmu syariat, khususnya fikih (*Fathul qorib*), tasawuf, tafsir, tauhid, hadits, serta tarikh. Untuk non syari'at yang masyhur yaitu kitab nahwu dan shorof (*jurumiya, imrithi dan alfiyah*) yang digunakan untuk memhami *kutubut turots* itu sendiri.[55]

[54] Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), h. 950.
[55] Indra Syah Putra dan Diyan Yusr, Jurnal Ilmu Pendidikan, *"Pesantren dan Kitab Kuning"*, Volume 6 No. 2, Desember 2019, h. 650.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasannya program *kutubut turots* atau kitab kuning atau kitab klasik (*al-kutub al-qadimah*) atau kitab gundul adalah sebuah rancangan kegiatan madrasah untuk mempelajari kitab warisan dari para ulama terdahulu yang menjelaskan tentang berbagai ilmu keagamaan yang biasanya dicetak menggunakan kertas kuning berupa lembaran-lembaran serta tanpa diberi harokat diperuntukkan bagi genersi penerus umat Islam yangmana digunakan sebagai sentral kajian di pesantren.

2. Ciri-ciri *Kutubut Turots*

Ciri-ciri *kutubut turots* diantaranya yaitu;[56]

a. Kitab ditulis menggunakan huruf hijaiyah, ditulis dengan tidak ada baris dan tanda baca, metode penulisan dinilai kuno
b. Berisi ilmu agama Islam
c. Menggunakan kertas berwarna kuning
d. Kebanyakan dipakai belajar di Pesantren.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

3. Ragam-Ragam *Kutubut Turots*

Dalam segi krativitas penulisnya, *kutubut turots* ini dikategorikan sebanyak tujuh macam diantaranya yaitu;

a. Kitab kuning mengkaji yang belum ditulis oleh penulis sebelumnya seperti kitab ar-Risalah (tentang ushul fiqh) karya Imam Syafi`i,

[56] Haedar Putra Daulay, *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Penndidikan Islam di Indonesia (Yogyakarta: Cita Pustaka Media, 200),*h. 150. dalam Indra Syah Putra dan Diyan Yusr, Jurnal Ilmu Pendidikan, *"Pesantren dan Kitab Kuning",* Volume 6 No. 2, Desember2019, h. 650.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

teori-teori ilmu kalam yang dimunculkan Washil bin `Ata, Abu Hasan al-Asy`arid.

b. Kitab kuning sebagai penyempurna kitab sebelumnya, seperti kitab nahwu karya Sibawaihi yang menyempurnakan karya Abu al-Aswad Zalim bin Sufyan ad-duwali.

c. Kitab kuning berisi komentar atau syarah dari kitab yang sudah ada, seperti kitab *Fathu al-Bari fi Syarah Shahih al-Bukhari* karya Ibnu Hajar al-Asqalani yang memberi komentar terhadap *Sahih al-Bukhari.*

d. Kitab kuning yang merangkum kitab pembahasan yang panjang kemudian dijadikan karangan singkat padat, seperti *al-Fiyah bin Malik* karya Ibnu `Aqil.

e. Kitab kuning yang berupa kutipan dari beberapa kitab lain seperti *Ulum al-Qur`an*.

f. Kitab kuning yang memperbaharui sistematika dari kitab-kitab yang telah ada seperti *Ihya Ulum al-Din* karya Imam Gazali.

g. Kitab kuning yang berisi kritik dan koreksi terhadap kitab-kitab yang telah ada, seperti *Mi`yar al-Ilmi* (buku yang meluruskan kaedah logika yang telah ada) karya Imam Gazali.[57]

4. Metode Pembelajaran *Kutubut Turots*

Menurut Martinis metode pembelajaran adalah sebuah cara yang termasuk bagian dari strategi instruksional bertujuan untuk menyajikan

[57] Abdul Aziz Dahlan, *Ensiklopedi Hukum Islam*, (Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve, 2002), h. 952.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

penjelasan, memberikan latihan. Agar tercapainya tujuan dari pembelajaran *kutubut turots* ada beberapa metode yang bisa digunakan dalam menjelaskan *kutubut turots*, diantaranya;

a. Metode *sorogan*

Berasal dari kata menyodorkan. Karena peserta didik menyodorkan kitabnya kepada kyai atau guru. Sorogan ini termasuk belajar secara individu, yangmana peserta didik berhadapan langsung dengan gurunya. Maka, terjadilah interaksi.[58] setiap santri atau peserta didik membacakan kitab kuning tersebut didepan kyai atau guru, kemudian guru menyimak dan mengevaluasi bacaan santri.[59] Metode sorogan ini biasanya inisiatif atau permintaan dari kyai yang ingin memberi ilmunya kepada santri tertentu ataupun sebaliknya seorang santri ingin mendapatkan pengetahuan yang luas dari kyai atau gurunya langsung.[60]

b. Metode bandongan atau wetonan

Pembelajaran dengan mendengarkan secara bersama-sama materi yang disampaikan kyai yang secara kemampuan bisa saja akan berbeda satu santri dengan santri yang lain.[61] Metode sorogan ini merupakan salah satu metode klasik yang dipakai dari dahulu dan

[58] Rosma Eka Putri, Jurnal el-Hekam, *"Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo"*, Vol. V, No. 2, Juli-Desember 2020, h. 193.
[59] Mahfud Ifend, Jurnal Pendidikan Islam, *"Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan",* Vol. 6 No. 2 Desember 2021, h. 90.
[60] Ahmad Helwani Syafi'i, Jurnal Prodi PGMI Ibtida'iy, "Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantrem Khusus Al-Halimy Sesela", Vol. 5, No. 2, Oktober 2020, h. 47.
[61] Hartono, Jurnal of Islamic Elementary School, *"Manajemen Kelas pada Pembelajaran Kitab Kuning Tingkat Dasar di Pesantren"*, Vol 4 No 1 (2020): April, 09-21, h. 2.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masih digunakan sampai sekarang di pesantren-pesantren. Kelebihan dari metode bandongan ini yaitu kyai atau guru bisa mengontrol secara langsung proses pembelajaran. Dan metode ini cocok apabila penyampaian materi begitu luas namun waktunya singkat.[62]

c. Metode diskusi

Metode ini juga disebut dengan metode musyawarah dan *mudzakaroh*, apapun pengistilahannya yang terpenting metode ini banyak digunakan di pondok pesantren.[63] Syaiful Bahri Djmarah dan Aswan Zain metode mendefinisikan diskusi adalah "cara menyajikan materi kepada peserta didik dimana mereka diberi suatu masalah untuk dibahas dan dipecahkan bersama".[64] Dalam pelaksanaannya, metode ini ada dua atau tiga peserta didik membaca, menerangkan materi kemudian santri yang mendengarkan membuat pertanyaan yang nantinya akan dijawab oleh pembaca materi. Dua orang ini tadi terdiri dari qori' (pembaca kitab) dan seorang moderator yang mengatur jalannya musyawarah. Didampingi oleh pembimbing yang mengarahkan dan mengevaluasi materi yang dibahas.

d. Metode hafalan

Metode hafalan ini pelaksanannya peserta didik atau santri menghafal suatu teks dari kitab kuning di bawah bimbingan atau

[62] Mahfud Ifend, Jurnal Pendidikan Islam, "Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan", Vol. 6 No. 2 Desember 2021, h. 89.
[63] Muhammad Thoriqussu 'ud, Jurnal Ilmu Tarbiyah AtTajdid, *"Model-Model Pengembangan Kajian Kitab Kuning Di Pondok Pesantren,"* : Vol. 1, No. 2 2012, h. 236.
[64] Syaiful Bahri Djmarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 87.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengawasan kyai atau guru. Metode ini biasanya digunakan untuk menghafalkan syi'ir atau nadzom. Metode ini digunakan dalam menghafal nadzom atau syi'ir di kebanyakan pesantren.[65]

e. Metode kolaborasi

Pelaksanaan dalam metode ini, pertama guru menjelaskan materi, kemudian guru memberi tugas peserta didik untuk dibahas bersama temannya. Kelebihan dari metode ini yaitu peserta didik lebih banyak menerima pengetahuan dari guru serta peserta didik lainnya dan diakhir pengevaluasian yang dilakukan oleh guru.[66]

5. Urgensi Mempelajari *Kutubut Turots*

Kutubut turots adalah kitab-kitab warisan para ulama terdahulu yang mengkaji berbagai ilmu keislaman yang bersumber dari al-qur'an dan hadits yang tentu sangat penting dalam paradigma pendidikan Islam. Urgensi dari pembelajaran *kutubut turots* sendiri yaitu;[67]

a. Peserta didik atau santri mendapatkan pemahaman keilmuan Islam yang jelas sanadnya.

b. Peserta didik memperoleh bekal ilmu keislaman yang baik dan benar serta terjauhkan dari radikalisme

[65] Bahrudin and Moh Rifa'i, *"Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri,"* Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol. 4, no. 1 (2021): 16.
[66] Hasil wawancara peneliti dengan Akhi Faishal (Pengurus Harian Ma'had 'Aly) dalam Mahfud Ifend, Jurnal Pendidikan Islam, "*Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan*", Vol. 6 No. 2 Desember 2021, h. 93.
[67] Indra Syah Putra dan Diyan Yusr, Jurnal Ilmu Pendidikan, *"Pesantren dan Kitab Kuning",* Vol. 6 No. 2, Desember 2019, h. 653.

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Peserta didik atau santri memperoleh kepercayaan dari masyarakat luar nantinya ketika sudah lulus dari pesantren untuk berdakwah bahkan telah menampung syarat diterimanya sebagai kyai atau ulama.

C. Prestasi Belajar Fikih Peserta didik *Tahfidz Entrepreneur* dan *Kutubut Turots*

1. Pengertian Prestasi belajar Fikih

Menurut Wingkel menjelaskan prestasi belajar diperoleh dari keberhasilan belajar peserta didik dalam setelah pembelajaran yang sesuai dengan bobot pencapaiannya.[68]

Menurut Kunandar mengungkapkan bahwa prestasi belajar yaitu sebuah kegiatan dari guru untuk pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil dari latihan yang diberikan guru kepada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yangmana dari latihan tersebut diperoleh gambaran tingkatan prestasi kemampuan peserta didik.[69] Penguasaan pemahaman materi serta keterampilan di dalam mata pelajaran sangat lazim ditunjukkan melalui nilai tes yang diberikan oleh pendidik.[70] Menurut Siti Pratini mengungkapkan prestasi belajar sebagai suatu hasil yang dicapai peserta didik setelah adanya pembelajaran.[71] Menurut Poerwodarminato yang

[68] Ngalim Poerwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Rosda Karya, 2007), h. 153.
[69] Herlinda, Skrisi, *"Perbandingan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih antara Siswa Program Tahfidz dan Siswa Non Tahfidz di MTs Raudhotul Jannah Palngkaraya",* (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2020), h. 20.
[70] Putri Handayani, Skripsi, "*Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akhlak dan Fiqih Antara Siswa Mukim dan Non Mukim pada Pondok Pesantren di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung",* (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2019), h. 15.
[71] *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin Volume 9, No 2, Tahun 2019, h.3.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimaksud dengen prestasi belajar yaitu hasil yang dicapai. Sedangkan Menurut Ma'shum Abdul Qohar prestasi belajar diciptakan dari keuletan atau ketelatenan peserta didik dalam belajar.[72]

Dari sini dapat disimpulkan bahwa prestasi yaitu hasil kerja yang dilakukan dalam suatu kegiatan baik berupa angka, pengalaman, dan pengetahuan. Sedangkan belajar yaitu suatu proses usaha peserta didik untuk mengetahui hal baru yang belum ia ketahui sebelumnya. Jadi, prestasi belajar fikih adalah hasil belajar mata pelajaran fikih seseorang yang telah melaksanakan tes yang ditunjukkan dengan nilai yang telah diberikan seseorang yang telah memberi tes tersebut. Allah swt memerintahkan kepada setiap manusia untuk berprestasi yang terdapat dalam QS. Al- Baqoroh ayat 148;

وَلِكُلٍّ وِجۡهَةٌ هُوَ مُوَلِّيهَاۖ فَٱسۡتَبِقُواْ ٱلۡخَيۡرَٰتِۚ أَيۡنَ مَا تَكُونُواْ يَأۡتِ بِكُمُ ٱللَّهُ جَمِيعًاۚ
إِنَّ ٱللَّهَ عَلَىٰ كُلِّ شَيۡءٖ قَدِيرٞ ١٤٨

Artinya; Dan bagi tiap-tiap umat ada kiblatnya (sendiri) yang ia menghadap kepadanya. Maka berlomba-lombalah (dalam membuat) kebaikan. Di mana saja kamu berada pasti Allah akan mengumpulkan kamu sekalian (pada hari kiamat). Sesungguhnya Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu.

Berlomba-lombalah dalam kebaikan (meningkatkan prestasi belajar) karena dengan kita memiliki prestasi belajar tinggi menandakan bahwa kita memiliki pengetahuan yang tinggi dan Allah swt akan mengangkat derajat orang-orang yang berpengetahuan tinggi. Dan sesuai dengan perkataan Imam Syafi'i;

[72] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), h. 21.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

مَنْ أَرَادَ الدُّنْيَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَ الأَخِرَةَ فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ, وَمَنْ أَرَادَهُمَا فَعَلَيْهِ بِالْعِلْمِ

Artinya:"Barang siapa menginginkan dunia, maka raihlah dengan ilmu dan barang siapa yang menginginkan akhirat, maka railah dengan ilmu dan barangsiapa yang menginginkan keduanya, maka raihlah dengan ilmu".

2. Fungsi - fungsi Prestasi Belajar Fikih

Fungsi dalam prestasi belajar, yaitu;

a. Untuk bahan indikator kuantitas serta kualitas pengetahuan yang dikuasai oleh peserta didik
b. Untuk mengetahui lambang kepuasan tingkat hasrat ingin tahu peserta didik
c. Sebagai indikator internal dan eksternal dari suatu institusi di sebuah pendidikan.[73]

3. Faktor - faktor Prestasi Belajar Fikih

Perlu diketahui bahwasannya prestasi belajar setiap peserta didik tidaklah sama. Muhibbin Syah mengungkapkan pengaruh dari prestasi belajar peserta didik ada tiga yaitu;[74]

a. Faktor Internal

Faktor kondisi fisiologis (jasmaniyah) dan psikologis (rohaniyah). Namun, diantara faktor-faktor rohaniyah peserta didik pada umumnya dipandang lebih esensial adalah tingkat kecerdasan/intelegensi peserta didik, sikap, minat bakat serta motivasinya.

b. Faktor Eksternal

[73] Herman Hudojo, *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. (Surabaya: Ikip Malang, 1990), h.12.
[74] Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandungan : PT. Remaja Rosdakarya, 2008), h. 132.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kondisi lingkungan sosial dan faktor lingkungan non sosial. Faktor sosial disekolah yaitu semua masyarakat sekolah yangmana menunjukan perilaku simpatik dan motivator yang baik, terutama untuk mendorong belajarnya. Sedangkan faktor eksternal non sosial berupa fasilitas, cuaca serta waktu dalam poses pembelajaran peserta didik.

c. Faktor Pendekatan Belajar

Upaya belajar peserta didik jenis *Approach to learning* yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik dalam pembelajaran.

Ketiga faktor diatas memiliki keterkaitan satu sama lain. Peserta didik yang memiliki motif ekstrinsik, cenderung memiliki pendektan belajar yang sedderhana. Sedangkan peserta didik yang memiliki motif belajar intrinsik tinggi dengan adanya dorongan positif oleh orang tuanya cenderung memilih pendekatan belajar yang lebih mementingkan kualitas hasil dari belajarnya. Maka, dari faktor-faktor diataslah terdapat siswa-siswa yang memiliki tingkat prestasi belajar yang berbeda-beda.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

4. Tujuan Mata Pelajaran Fikih di Madrasah

Mata pelajaran Fikih dalam kuriuklum Madrasah Aliyah merupakan bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang bertujuan untuk;

a. Agar peserta didik dapat mengetahui serta memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci baik berupa *naqli* ataupun *aqli* diharapkan bisa menjadi pedoman hidup dalam kesehariannya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Agar peserta didik dapat mengamalkan hukum Islam dengan baik dan benar sesuai yang diajarkan di dalam madrasah. Harapannya bisa menumbuhkan sikap taat beragama, disiplin serta bertanggung jawab sosial tinggi dalam kesehariannya.[75]

5. Ruang lingkup Mata Pelajaran Fikih

Pokok-pokok materi pelajaran fikih Madrasah Aliyah adalah:

a. Hubungan manusia dengan Allah SWT

Peserta didik dibimbing agar meyakini bahwa hubungan dengan Allah swt adalah ibadah utama. Materi ibadah yang diberikan meliputi; bersuci, sholat, zakat, puasa, haji dan hikmahnya.

b. Hubungan manusia dengan manusia

Peserta didik diajari agar menjadi manusia yang berakhlakul karimah serta menjadi tauladan yang baik. Materi-materinya yaitu; Muamalah, konsep kepempinan dalam Islam, Perekonomian dalam Islam, Pemindahan hak waris dalam Islam, peradilan.

c. Pemahaman tentang kaidah agama Islam

Peserta didik dibimbing untuk mengenali dan memahami kaidah hukum Islam. Materi meliputi; Pengembangan hukum Islam, dasar-dasar Fikih, serta kaidah Fikih Islam.[76]

[75] Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kurikulum dan Hasil Belajar Fiqih Madrasah Aliyah*, (Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum, 2003), h. 2-3.
[76] Ibid.,

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Hubungan Mata pelajaran Fikih dengan *Tahfidz Entrepreneur*

Berangkat dari ruang lingkup mata pelajaran fikih diatas, bahwasannya di dalam fikih muamalah menjelaskan bagaimanakah cara jual beli menurut hukum Islam, perekonomian dalam Islam. Maka, sangat jelas kaitannya mata pelajarn Fikih dengan program *tahfidz entrepreneur* yang tidak lain bertujuan agar peserta didik mampu menyeimbangkan pengetahuan *entrepreneur* dengan pengetahuan fikih serta pemahaman Al-Qur'an yang sudah di pelajari di mata pelajaran *tahfidz* seperti tafsir, ulumul qur'an serta mata pelajaran pendukung lainnya yang berkaitan.

7. Hubungan Mata Pelajaran Fikih dengan *Kutubut Turots*

Hubungan mata pelajaran fikih dengan *kutubut turots* sendiri sangatlah relevan. Karena rujukan pertama dalam menyelesaikan permasalahan hukum fikih ada pada *kutubut turots.*[77] Disisi lain, *kutubut turots* merupakan roh nya pesantren yangmana sudah menjadi ciri khas di pesantren mempelajari *kutubut turots.* Dengan mengetahui kemampuan prestasi belajar fikih peserta didik. Maka, akan terlihat seberapa besar pemahaman yang diterima peserta didik dalam mengikuti program *kutubut turots*. Dengan menggunakan *kutubut turots* sebagai acuan hukum-hukum fikih akan sangat tidak diragukan lagi karena karya ulama terdahulu dan dengan menggunakan kitab kuning akan terhindar dari radikalisme karena bersumber dari al-Qur'an dan hadits.

[77] Ady Putra Siregar, Skripsi, "*Hubungan antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Hasil Belajar Fiqih Santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar",* (Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2012), h. 26.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Peneliti memakai pendekatan kualitatif deskriptif yang bersifat studi kasus. Kualitatif yaitu suatu proses penelitian secara natural yang bergantung dengan kondisi lapangan dan peneliti tidak memanipulasi data yang ada.[78] Laxy J. Moleong penelitian kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang nertujuan untuk memahami kejadian tentang apa yang dialami subjek penelitian (perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan).[79] Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan program-program yang ada di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo serta mengkomparasikan prestasi belajar Fikih peserta didik dari program *tahfidz entrepreneur* serta program *kutubut turots.* Penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan program *tahfidz entrepreneur* serta program *kutubut turots* serta mencari komparasi prestasi belajar Fikih peserta didik program *tahfidz entrepreneur* serta program *kutubut turots.*

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif atas dasar pertimbangan yaitu; *pertama,* penelitian ini mendeskripsikan bagaimana program yang ada di MA Bilingual Junwangi, *kedua,* penelitian kualitatif ini membuat peneliti menjadi active leaner yang harus dituntut untuk mendeskripsikan sesuatu yang ada di topik tersebut. *ketiga,* penelitian perlu

[78] Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru* (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2012), h.40.
[79] Laxy J. Moleong, *Metode Penelitian Kulitatif* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2015), h. 49.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dikaji secara mendalam. Studi kasus sendiri yaitu penelitian untuk menghimpun data, mengambil makna, dan memahaminya sebuah kasus. Dalam hal kasus penelitian ini terdapat dua metode studi kasus tunggal dan jama'. di dalam studi kasus peneliti dituntut untuk mempelajari secara detail serta intens tentang latar belakang keadaan kedua program, kegiatan-kegiatan penunjangnya, serta hal-hal yang bisa meningkatkan prestasi belajar peserta didik dari dua program terssebut. Dalam penelitian ini, studi kasusnya yaitu studi kasus tunggal disebabkan kasus yang diteliti terjadi di satu tempat yaitu di MA Bilingual Junwangi. Penelitian ini juga masuk komparatif yaitu metode phenomonology disebabkan penelitian ini melihat keterlibatan peserta didik antara program *tahfidz entrepreneur* serta peserta didik program *kutubut turots.*

B. Lokasi Penelitian

Bertempat di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo, madrasah dibawah naungan Pondok Modern Al-Amanah Junwangi Krian Sidoarjo.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

C. Sumber Data

Sumber data diperoleh dari subyek pemeran dimana data bisa didapatkan.[80] Data primer disini yaitu sumber informasi yang bertanggung jawab serta memiliki kewenangan sumber data.[81] Sedangkan data sekunder merupakan tambahan dari yang telah ada sebelumnya dan peneliti dengan

[80] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte* , (Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi VI, 2006), h 107.
[81] Muhammad Ali, *Penelitian Kependidikan:Prosedur dan strategi* (Bandung: Angkasa, 1987) 42.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sengaja mengumpulkan data tersebut yangmana dipergunakan untuk melengkapi kebutuhan data penelitian.[82] Adapun data primer yang dimaksud dalam hal ini yaitu;

1. *Person,* diperoleh melalui pertanyaan wawancara. Dalam penelitian ini wawancara dilaksanakan dengan guru *tahfidz* mata pelajaran Fikih dan juga guru *kutubut turots* mata pelajaran Fikih MA Bilingual. Peneliti akan mewawancarai serta menggali data yang dibutuhkan terkait penelitian.
2. *Place,* berasal dari tempat penelitian yaitu Madrasah Aliyah Bilingual
3. *Paper,* berupa dokumen atau file berisi tulisan atau angka terkait profil MA Bilingual Junwangi, data guru, data peserta didik serta dokumen yang berkaitan.

D. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang diperoleh merupakan definisi dari suatu cara untuk memperoleh data. Metode-metode tersebut diantaranya;

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yangmana peneliti mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada narasumber.[83] Wawancara dibagi menjadi dua, wawancara terstruktur dan wawancara tidak terstruktur. Penggalian data

[82] https://dqlab.id/kenali-4-perbedaan-data-sekunder-data-primer-saat-melakukan-penelitian , di akses pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 11:39 Wib.
[83] Tukiran Taniredja, *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)* (Bandung: Alfabeta, 2012), h. 47.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didalam penelitian ini menggunakan handphone untuk merekam serta catatan yang diperoleh saat wawancara.[84]

Metode pengumpulan data dengan wawancara ini untuk menggali informasi mengenai profil kedua program, prestasi belajar baik akademik ataupun non akademik, terutama di mata pelajaran Fikih dan pelaksanaan program *tahfid entrepreneur* dan program *kutubtut turots.*

2. Dokumentasi

Metode pengumpulan dengan dokumentasi merupakan data yang didapat dari catatan madrasah yang telah berlalu dalam bentuk tulisan, gambar ataupun tabel.[85] Dalam penelitian ini, peneliti mencari informasi terkait profil MA Bilingual Junwangi, strukur organisasi, sarana prasarana, deskripsi program *tahfid entrepreneur* dan program *kutubtut turots* serta nilai PAS (Penilaian Akhir Semester) mata pelajaran Fikih.

E. Metode Analisis Data

Sebuah proses pencarian serta penyusunan sistematis yang diperoleh dari observasi, wawancara serta dokumentasi menggunkan pengorganisasian, penjabaran dibeberapa sub, sintesa, penyusunan pola kemudian pemilihan bagian yang paling penting untuk dipelajari dan disimpulkan sehingga mudah untuk memahaminya.[86] Dalam hal ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif yangmana analisis data dilaksanakan saat pengumpulan data atau sesudahnya namun dalam

[84] Tamwifi, Irfan. *Metodologi Penelitian*. (Surabaya: UINSA Press, 2014) h. 221.
[85] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 308.
[86] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 240.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

waktu yang berbeda. Seperti halnya saat melaksanakan wawancara, jawaban narasumber yang langsung dianalisis oleh peneliti. Peneliti bisa melanjutkan pertanyaan sampai tahap tertentu yang bertujuan memperoleh data sesuai permasalahan. Adapun analisis data yang bisa digunakan yaitu;

1. **Reduksi data**

   Data yang didapatkan dicatat dengan teliti dan terstruktur. Mereduksi data yaitu menyederhanakan, menentukan pokok data yang terpenting sesuai tema yang ada.

2. **Penyajian data**

   Data diklarifikasikan yang memfokuskan pada permasalahan pada penelitian dengan tetap melihat kemungkinan penyimpulannya. Penyajian data bisa dilakukan dengan teks naratif. Dengan melakukan penyajian data diharapkan bisa mempermudah dalam pemahaman kronologinya serta merencanakan tahap selanjutnya.

3. **Verifikasi atau penarikan kesimpulan**

   Menyajikan secara menyeluruh dari obyek penelitian pada proses penarikan kesimpulan yang berdasarkan informasi yang sudah tersususun. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini menjawab rumusan masalah penelitian.

F. Uji Keabsahan Data

Memanfaatkan sumber diluar data yang dianalisis. Orman K. Denkin menjabarkan triangulasi adalah kombinasi dari beberapa metode

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang berkaitan dari perspektif yang berbeda.[87] Dalam hal ini menggunakan triangulasi sumber, triangulasi data.

1) Triangulasi sumber

   Digunakan untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan serta membandingkan data yang diperoleh dengan data dari berbagai sumber.

2) Triangulasi teknik

   Digunakan menguji kredibilitas data dengan pengecekan kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda atau melalui observasi, dokumentasi serta kuesioner.

G. Tahap – tahap Penelitian

Dalam penelitian menggunakan pendektan kualitatif terdapat empat tahap, adapun tahap-tahap tersebut yaitu;

1) Pra lapangan
   a) Memilih lapangan dan menyusun rancangan-rancangan penelitian
   b) Mengurus surat izin penelitian
2) Pelaksanaan penelitian
   a) Berperan aktif dalam proses pengumpulan data, diantaranya; melaksanakan observasi dan pengambilan data dari lokasi penelitian, wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan masalah serta pelaku pendidikan, Menelaah teori yang relevan.

[87] https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html, di akses pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 16:11 Wib.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Analisis data

Proses menggali, menyusun secara sistematis sebuah data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi serta bahan-bahan lainya yang berkaitan dengan tujuan bisa memahamkan dan semua yang diteliti dapat memberi informasi serta manfaat untuk berbagai pihak. Tahap analisis data ini dilakukan dengan cara-cara yang sudah ditentukan oleh peneliti.

4) Pelaporan data

Proses penyusunan laporan hasil penelitian dengan sistematis yang mudah difahami oleh pembaca.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Profil Madrasah Aliyah Bilingual

Nama Madrasah	: Madrasah Aliyah Bilingual
Alamat	: Jl. Kwangen, 43 Junwangi Krian Sidoarjo
Status Madrasah	: Swasta
Status Akreditasi	: A
NSM	: 131235150022
NPSN	: 20584599
SK Pendirian Sekolah	: WN.0604/PP.032/257
Tanggal SK Pendirian	: 2002-02-28
SK Izin Operasional	: MA/353/2010
Tanggal SK Izin Operasional	: 2016-10-25
Luas Tanah	: 3000

Madrasah Aliyah Bilingual adalah sebuah lembaga formal yang didirikan dibawah naungan Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Krian Sidoarjo. Memiliki tujuan memangun generasi "*Briliant"* yang mampu bersinergi dalam aspek religius, intelektual serta keterampilan. Dengan kurikulum terintegrasi memadukan kurikulum nasional berbasis pesantren.

Dalam sistem pengembangan peserta didik atau santri, Madrasah Aliyah Bilingual memiliki *Quality Assurance* (QA) yang disingkat dalam jargon " Brilliant", *Be Religious, Intelligent, and Talented* ;[88]

[88] https://madrasahaliyahbilingual.sch.id/, diakses pada 23 Juni 2022 pukul 09:12 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Aspek *Religious*

1) Membaca Al Qur'an denganfasih dan tartil
2) Hafal Juz 30 dan 4 suratpilihan (Yasin, ar-Rohman, al-Waqiah, al-Mulk)
3) Memahami makna bacaan sholat
4) Mampu memimpin sholat berjamaah, dzikir, dan doa.
5) Santun dan *khidmah* kepada orang tua dan guru
6) Berbudaya bersih dan peduli lingkungan sekitar

b. Aspek *Intelligent*

1) Nilai rata-rata mata pelajaran IPA/IPS 8,00
2) Mampu membaca kitab kuning
3) Nilai skor TOEFL dan TOAFL minimal 450

c. Aspek *Talented*

1) Mampu berbahasa asing & Jawa kromo selama 15 menit
2) Berkarya dalam bentuk digital & seni
3) Percaya diri dalam *public speaking*

Madrasah Aliyah Bilingual ini memiliki program jurusan IPA dan IPS serta terdapat dua program khusus yaitu program menghafal al-qur'an yang diberi nama program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) dan program mempelajari kitab kuning yang diberi nama program sanggar *kutubut turots.*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Visi Misi Madrasah Aliyah Bilingual

Adapun visi misi madrasah aliyah bilingual yaitu;[89]

a. Visi

Terwujudnya Lulusan yang Qur'ani, Cerdas, Terampil dan Kompetitif dalam Globalisasi

b. Misi

1) Mengintegerasikan dan mengamalkan nilai-nilai al-Qur'an dengan budaya pesantren dalam kegiatan sehari-hari
2) Menyelengaarakan proses pembelajaran yang sesuai dengan menngacu abad 21 (4C dan HOTS)
3) Menentukan cara pandang dan sikap santri dalam menghadapi setiap persoalan
4) Menggali dan Mengembangkan *basic skills* santri dalam setiap kegiatan pembelajaran di dalam dan luar kelas
5) Memahami dan menerapkan percakapan bahasa arab dan bahasa inggris dalam perilaku sehari-hari
6) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam persaingan dunia global yang meliputi : teknologi pendidikan, budaya literasi dan berprestasi akademik optimal.

c. Sistem Pendidikan

Sistem pendidikan di MA Bilingul yaitu memakai sistem pendidikan terpadu yang mengikuti kurikulum kementrian agama

[89] https://madrasahaliyahbilingual.sch.id/, diakses pada 23 Juni 2022 pukul 09:12 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

(kemenag) dan dipadukan dengan kurikulum pesantren (pelajaran diniyah).[90]

d. Tujuan Madrasah

1) Terbentuknya tim kompetensi Bahasa dan al-Qur'an yang mampu bersaing di tingkat Regional
2) Meningkatnya kepedulian warga Madrasah terhadap kesehatan, kebersihan dan keindahan lingkungan Madrasah
3) Bertambahnya jumlah sarana/prasarana serta pemberdayaannya yang mendukung peningkatan prestasi akademik dan non akademik
4) Meningkatnya jumlah lulusan yang diterima pada Perguruan tinggi favorit
5) Membudayakan pengamalan 5 S (Senyum, Salam, Sapa, Sopan dan Santun) pada seluruh warga Madrasah.

2. Sejarah Madrasah Aliyah Bilingual

Madrasah Aliyah Bilingual didirikan pada tahun 2002 yang mana masih dalam naungan Pesantren Modern Al-Amanah Junwangi Krian Sidoarjo. KH. Nurcholis Misbah dan istri beliau Hj. Rifa'atul Mahmudah sendiri sebagai pengasuh Pesantren Al-Amanah mendirikan pesantren pada tahun 1992. Dinamakan Bilingual karena dalam keseharian saat berinteraksi di pesantren maupun di madrasah menggunakan dua bahasa, yaitu bahasa arab dan bahasa inggris.

[90] Dokumen Company Profile Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* Madrasah Aliyah Bilingual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Periode kepemimpinan kepala MA Bilingual pertama kali oleh Ustadz Nur Rohim, M.Pd alm. pada tahun 2002 hingga 2013, kemudian dilanjutkan oleh Ustadzah Zanuba Alfareni, Lc, M.Th.I yangmana putri pertama dari bapak pengasuh pada tahun 2013 hingga 2015, kemudian dilanjutkan oleh Ustadz Fahrizal Ischaq, Lc, M.Fil.I manantu bapak pengasuh dari tahun 2015 hingga 2020, dan beralih kepada Romo KH. Nurcholis Misbah hingga bulan November 2020 kemudian dilanjutkan oleh Ustadz Ahmad Mansyur M.Pd.I hingga saat ini.[91]

Diawal berdirinya MA Bilingual yang hanya berjumlah 15 peserta didik belum ada program khusus sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) ataupun sanggar *kutubut turots.* Sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) baru didirikan pada tahun 2016. Sedangkan Sanggar *kutubut turots* (SKT) baru didirikan pada tahun 2021.

3. Personalia Madrasah Aliyah Bilingual

Adapun Personalia Madrasah Aliyah Bilingual, yaitu;[92]

Kepala Madrasah : Ahmad Mansyur M.Pd

Wakil Kepala Bidang Kurikulum

a. Madrasah : Fiana Rianti, S.Si., M.Pd
b. Program STE : Dhiya'atul Millah, Lc., M.Th.I
c. Program SKT : Abdul Fatich, S.E
d. Program Bahasa Inggris : Ismanto, M.Pd

[91] Dokumen sejarah singkat Pondok dan Madrasah Aliyah Bilingual
[92] Dokumen struktur organisasi Madrasah Aliyah Bilingual

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Program Bahasa Arab : Ahmad Zahuda, S.Pd

Waka Kesiswaan dan Kreatifitas : Irsyadul Ibad, S.Sos

Waka Sarana dan Prasarana : Siti Qurroti A'yunin, S.Psi

Waka Kepala Bidang Humas : Mokh. Iqbal KH. DK, S.S

Struktur Tim Tata Usaha (TU)

a. KTU & Bendahara Bantuan : Yuni Widiastutik, S.Pd

b. Bendahara Bidang Urusan Guru & Kegiatan : Nur Aini, S.Pd

c. Bendahara Bidang Urusan Siswa dan BOS : Asmaul Chusna

d. Operator Madrasah dan Kepegawaian : Ach. Ishari, S.Kom

e. Staff Data dan IT Madrasah : Abdul Latif

Struktur Wali Kelas

Kelas X

a. Wali Kelas X IPA 1 (STE) : Moh. Miono, S.Pd

b. Wali Kelas X IPA 2 (STE) : Aprilliyah Firdausi I, S.Pd

c. Wali Kelas X IPS 1 (SKT) : Abdurrohman

d. Wali Kelas X IPS 2 (SKT) : Uzlifahtil Jannah, S.Ag

Kelas XI

1) Wali Kelas XI IPA 1 (STE) : Moc. Zidni Yushro S.Th.I

2) Wali Kelas XI IPA 2 (STE) : Masdina Hadiningrum, S.Pd

Kelas XII

1) Wali Kelas XII IPA 1 (STE) : Wahyu Budi Setiyawan, S.Kom

2) Wali Kelas XII IPA 2 (STE) : Anik Fathimatuz Zahro, S.Si

3) Wali Kelas XII IPA 3 (STE) : Kalimah, S.Pd

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Bilingual

Adapun sarana prasarana di Madrasah Aliyah Bilingual. yaitu;[93]

a. Ruang Kepala madrasah, Ruang Tata usaha dan ruang Guru
b. Lapangan (Basket, Volly, Futsal)
c. Aula (Outdoor dan Indoor)
d. Ruang kelas, Kelas alam, Gazebo
e. Tempat parkir & Kamar mandi
f. Ruang multi media (Studio foto dan Siaran Radio)
g. Perpustakaan, Koprasi dan Klinik
h. Ruang BK & Ruang BK
i. Ruang Literasi

B. Deskripsi Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT)

1. Deskripsi Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE)

Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) merupakan program unggulan yang ada di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo guna menjawab kemajuan zaman serta kemajuan teknologi yang sering disalahgunakan untuk kepentingan yang merusak akhlaq bahkan tatanan agama sesuai syari'at Islam. Untuk itu, program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) hadir bertujuan untuk menjadikan peserta didik penghafal qur'an, berakhlaq qur'ani serta bermental entrepreneur yang kreatif, trampil, serta inovatif yang bermanfaat bagi semua orang.

[93] Dokumen Company Profile Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* Madrasah Aliyah Bilingual

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Definisi Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) menurut kepala madrasah Ustadz Ahmad Mansyur, M.Pd.I adalah sebuah inovasi MA Bilingual dalam menyatukan antara menghafal al-Quran, mempelajari al-Qur'an dan ilmu *entrepreneur* atau kewirausahaan.[94] Menurut waka kurikulum Ustadzah Fiana Rianti, S.Si., M.Pd mengungkapkan bahwasannya Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) ini didirikan sebagai usaha Pesantren untuk peserta didik yang ingin menjadi *hafidz* atau *hafidzah* qur'an tanpa mengabaikan pendidikan formal yang memiliki bekal ilmu *entreepreneur*.[95] Menurut waka kesiswaan Ustadz Irsyadul Ibad, S.Sos mendefinisikan Program STE merupakan rogram khusus MA Bilingual yang mempelajari ilmu menghafal al-Qur'an serta ilmu *entrepreneur*. Selain itu peserta didik juga dibekali ilmu IPA, bahasa asing serta mata pelajaran umum lainnya.[96]

Dari beberapa definisi diatas diperkuat juga dengan hasil wawancara dengan penanggung jawab dari Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) Ustadzah Dhiya'atul Millah, Lc, M.Th.I sebagai berikut:

"Sanggar *Tahfidz* ini adalah sebuah program khusus yang menghafalkan al-Qur'an dan mempelajari ilmu *entrepreneur* atau kewirausahaan*"*.[97]

---

[94] Zarkasyi Fitriani, Skripsi, *"Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Sanggar Tahfidz Entrepreneur (STE) di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo",* (Surabaya: UIN Suanan Ampel Surabaya, 2021), h. 99.
[95] Ibid., h. 100.
[96] Ibid.,
[97] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* Ustadzah Dhiya'atul Millah, Lc, M.Th.I di Kantor TU MA Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 08:30 – 09:27 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sesuai pernyataan hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* juga diperkuat lagi dengan pernyataan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih bahwasannya;

"Sanggar *tahfidz entrepreneur*, sanggar ini kan identik dengan seni yang disitu fokus di menghafal al-qur'an dan memiliki sebuah keterampilan atau skill, bakat yang kelak nanti santri bisa meng-*backup* perekonomian mereka. Oleh karena itu, STE adalah sebuah kelas khusus bertujuan untuk menampung atau melatih anak-anak menghafal al-qur'an ditambah dengan skill kewirausahaan tetapi, fokusnya di dunia online. Namun, praktek berwirausaha offline juga telah berjalan di lembaga. Tapi, kedepannya atau pasarannya, inputnya di dunia online bukan offline".[98]

Berdasarkan definisi pernyataan diatas peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya program sanggar *tahfidz entrepreneur* merupakan program khusus di Madrasah Aliyah Bilingual yang bertujuan menjadikan peserta didik penghafal al-Qur'an, berakhlaq al-Qur'an yang dibekali dengan ilmu *entrepreneur* atau kewirausahaan.

Sedangkan bentuk kurikulum program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) itu sendiri untuk kegiatan belajar mengajar (KBM) mata pelajaran yang berhubungan dengan menghafal Al-Qur'an diberi jam pelajaran yang lebih banyak dari pada mata pelajaran lainnya. Sedangkan untuk mata pelajaran *entrepreneur* sendiri ada delapan jam pelajaran persatu minggu. Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan

[98] Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih program sanggar *tahfidz entrepreneur* Ustadz Torikhul Wasik, B.Sh, M.Pd.I. pada 16 April 2022 pukul 09:20 – 10:45 Wib bertempat di Perpustakaan Madrasah Aliyah Bilingual.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) itu sendiri, adapun hasil wawancaranya yaitu;

"Kita fasilitasi peserta didik dengan durasi mapel KBM al-Qur'an yang lebih banyak dari mapel lainnya. Jadi, kalau satu hari KBM *Tahfidz* ada enam jam, dua jam pelajaran di sekolah empat jam pelajaran di luar sekolah. Kemudian, untuk yang *entrepreneur* nya kita memberikan delapan jam pelajaran persatu minggu. Sedangkan mapel-mapel lainnya ada yang kita kurangi jam-nya. Salah satunya contohnya mata pelajaran Matematika, sejarah yang seharusnya empat jam kita potong menjadi dua jam pelajaran (dipotong menjadi setengahnya) dan seluruh peserta didik STE wajib masuk (penjurusan) IPA. Kalau Program SKT penjurusan wajib IPS. Karena *entrepreneur* di program STE ini hanya sebuah tambahan saja".[99]

Dasar pemikiran terbentuknya program sanggar *tahfidz entrepreneur* berdasarkan firman Allah SWT serta hadits Rasulullah SAW dengan mempertimbangkan besarnya fadhilah dalam menghafal al-Qur'an. Adapun dasar pemikirannya sesuai dengan firman Allah SWT QS. Al-Furqan/25: 32 ;

وَقَالَ ٱلَّذِينَ كَفَرُواْ لَوۡلَا نُزِّلَ عَلَيۡهِ ٱلۡقُرۡءَانُ جُمۡلَةٗ وَٰحِدَةٗۚ كَذَٰلِكَ لِنُثَبِّتَ بِهِۦ فُؤَادَكَۖ وَرَتَّلۡنَٰهُ تَرۡتِيلٗا ٣٢

Artinya; 32. Berkatalah orang-orang yang kafir: "Mengapa Al Quran itu tidak diturunkan kepadanya sekali turun saja?"; demikianlah supaya Kami perkuat hatimu dengannya dan Kami membacanya secara tartil (teratur dan benar).

Sedangkan dasar pemikiran berdirinya program sanggar *tahfidz entrepreneur* yang berdasar dari hadits yaitu;

عَن عُثَمانَ رَضِىَ اللّٰهُ عَنهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَى اللّٰهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ خَيرُكُم مَن تَعلَّمَ القُرانَ وَعَلَّمَهَ .(رواه البخاري وابو داود والترمذي والنسائ وابي ماجه)

[99] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* Ustadzah Dhiya'atul Millah, Lc, M.Th.I di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 08:30 – 09:27 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Artinya:"Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR Bukhari, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah)

Sedangkan visi misi program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) sendiri, diantaranya yaitu;[100]

Visi

"Mencetak penghafal Al-Qur'an yang bermental *entrepreneur*".

Misi

a) Mempersiapkan generasi masa depan yang berwawasan Al-Qur'an dan berpegangan pada Sunnah
b) Memiliki jiwa kewirausahaan dalam menghadapi perubahan masa depan tanpa kehilangan jati diri sebagai insan yang berakhlaq luhur
c) Menghasilkan lulusan yang profesional, cerdas, kreatif dan jujur.

Untuk masuk ke program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) terdapat seleksi tes yangmana jenis-jenis tes yang harus dilalui calon peserta didik tersebut, yaitu;

a) Test membaca dan menghafal Al-Qur'an
b) Test potensi dasar (Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris serta Bahasa Arab)
c) Psikotes peserta didik dan wali santri

Sebuah inovasi madrasah dalam membentuk program *tahfidzul qur'an* yang tidak hanya mahir dalam ilmu al – qur'an namun juga ahli dalam ilmu kewirausahaan guna mewujudkan visi misi. Maka, madrasah

[100] Dokumen Company Profile Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* Madrasah Aliyah Bilingual

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dituntut agar bisa menerapkan berbagai kegiatan, mengembangkan potensi peserta didik, memfasilitasi sarana prasarananya serta bisa mempertanggung jawabkannya kepada masyarakat. Untuk itu, tujuan adanya program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) di MA Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo ini yaitu;[101]

a) Menjawab animo masyarakat dan wali murid yang menginginkan adanya program *tahfidzul qur'an*
b) Agar peserta didik dapat berakhlaq qur'ani
c) Agar peserta didik atau santri dapat bersaing dikehidupan bermasyarakat dalam dunia kewirausahaan
d) Menjadikan peserta didik yang *hafidzah* yang berbekal ilmu *entrepreneur*
e) Mencetak generasi qur'ani yang kreatif
f) Menjadikan peserta didik *hafidzul qur'an* yang *lafdhun, wa ma'nan, wa amalan*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dari sini peneliti dapat menyimpulkan bahwa tujuan dari program ini tidak lain untuk menciptakan peserta didik penghafal al –qur'an yang memiliki pengetahuan kewirausahaan agar didalam kehidupan bermasyarakat dan dalam berwirausaha kelak peserta didik berpedoman kepada Al-Qur'an.

[101] Zarkasyi Fitriani, Skripsi, *"Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Sanggar Tahfidz Entrepreneur (STE) di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo",* (Surabaya: UIN Suanan Ampel Surabaya, 2021), h. 102-103.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan *tahfidzul qur'an* pada program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) di Madrasah Aliyah Bilingual ini adalah program menghafal tiga tahun tiga puluh juz al-Qur'an.[102] Maka dari itu, diharapkan setelah lulus dari Madrasah Aiyah Bilingual peserta didik diharapkan sudah bisa menguasai atau telah menghafal tiga puluh juz al-Qur'an. Sekaligus target tersebut dipergunakan sebagai salah satu syarat muthlaq kelulusan madrasah serta pengambilan ijazah bagi peserta didik yang mengambil program sanggar *tahfidz entrepreneur*.

Tabel 4.1
Target hafalan Al-Qur'an Peserta didik

Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
Menghafal 10 Juz (Juz 30, 1-9)	Menghafal 20 Juz (Juz 10-19)	Menghafal 30 Juz (Juz 20-29)

Sebagaimana hasil wawancara dengan Ustadzah Dhiya'atul Millah, Lc, M.Thi selaku penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) yang mana beliau menjelaskan bahwasannya;

"Setiap pagi *muroja'ah* (disetorkan), kemudian sore persiapan menghafal pribadi, kemudian malemnya setor *jiyadah* satu hari satu lembar minimalnya".[103]

Dari sini dapat disimpulkan bahwasannya pendidikan *tahfidz* di program ini dalam setiap jenjang kelas harus mencapai target 10 juz al-qur'an. Dan waktu untuk menghafal al-qur'an tersebut di pagi hari untuk

[102] Dokumen Company Profile Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* Madrasah Aliyah Bilingual
[103] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* Ustadzah Dhiya'atul Millah, Lc, M.Th.I di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 08:30 – 09:27 Wib.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

muroja'ah, sore hari persiapan hafalan untuk menyetorkan hafalannya, dan malam menyetorkan hafal baru tersebut ke ustadz atau ustadzah.

Sedangkan pendidikan *entrepreneur* di program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) ini, ada empat mata pelajaran yang terdiri dari ;

Tabel 4.2
Mata pelajaran *entrepreneur*

No	Materi	Kelas X	Kelas XI	Kelas XII
1.	Management bisnis	Menguasai teori management bisnis dasar	Mencari dan menemukan product yang akan dijadikan bisnis	Menciptakan dan menjual hasil karya
2.	Web design	Menguasai teori dasar web design dan dasar tekonologi webpage	Mengenalkan blog/web nya ke semua jaringan	Dapat membuat web yang dapat dijual
	Internet marketing	Menguasai teori internet marketing	Menguasai 7 konsep internet marketing	Mampu memasarkan produk dengan melalui internet
4.	Ekonomi micro	Dapat menguasai teori ekonomi mikro	Mengetahui dan memahami persaingan dan	Mampu memasarkan produk menggunakan internet

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

			perkembangan UMKM disekitar	dengan analisis yang tepat.

Selain dibekali dengan empat mata pelajaran ini, peserta didik juga telah diajarkan praktek berjualan dan menghasilkan produk kuliner seperti kue balok dan jeruk peras, produk masker alami, camilan makaroni dan kopi bubuk, serta produk sayuran hidroponik (Hi-Ponik).[104]

Jenis kegiatan penunjang untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) diantaranya yaitu;

a) Tahsin, yang dilaksanakan satu pekan dua sampai tiga kali pertemuan
b) Ngaji, kitab *at-tibyan fii khamalatil qur'an* (kitab akhlaq untuk penghafal al-qur'an) yang dilaksanakan pada hari kamis setelah asar
c) Program pendidikan guru pengajar qur'an (PGPQ) metode *at-tartil*
d) Ekstra *tahfidz* Al-Qur'an
e) Ekstra Tafsir
f) Workshop *entrepreneur*
g) Praktik berwirausaha, bazar prodak-prodak karya peserta didik STE.

Sebagaimana berdasarkan hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) bahwasannya;

[104] Dokumen Company Profile Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* Madrasah Aliyah Bilingual

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Kegiatan-kegiatan yang menunjang prestasi belajar mereka yang pertama, *tahsin* yang kita adakan satu minggu dua sampai tiga kali. Kedua, ngaji tambahan dari kitab *at-tibyan fii khamalatil qur'an* diluar kelas karena terkadang di sifat mereka ada rasa sombong. Maka, adanya ngaji tersebut untuk menanggulangi adanya sifat sombong itu. Kemudian yang ketiga, program PGPQ walaupun tidak semua peserta didik STE yang bisa lulus PGPQ karena adanya tes tersebut tetap saya arahkan untuk mengikuti program PGPQ. Dari sekian banyak peserta didik STE kalau dipresentasekan 80 %. Kemudian untuk *entrepreneur* nya memfasilitasi workshp sama praktik bazar atau menunjukan galeri prodak-prodak mereka. Ekstra al-qur'an ini disetiap hari satu kita fasilitasi muroja'ah bersama gurunya, kemudian kita drill untuk mengikuti MHQ bertaraf internasional".[105]

a. Prestasi belajar peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE)

Program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) yang didirikan pada tahun 2016 telah meraih beberapa prestasi baik dibidang akademik/ non akademik. Adapun prestasi yang telah diraih oleh peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) diantaranya, yaitu;[106]

1) Nama : Rifqiyatul Munjidah

   Tanggal Kegiatan : 24 Januari 2021

   Jenis Prestasi : lolos dalam english access microscholarship program year 2020-2022 america

   Tingkat : Internasional

   Juara : Lolos Seleksi (dalam masa Matrikulasi)

2) Nama : Takrimatul Maulidiyah

[105] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* Ustadzah Dhiya'atul Millah, Lc, M.Th.I di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 08:30 – 09:27 Wib.

[106] Dokumentasi Prestasi belajar peserta didik sanggar *tahfidz entrepreneur* Madrasah Aliyah Bilingual

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tanggal Kegiatan : 25 Januari 2021

Jenis Prestasi : lolos dalam english access microscholarship program year 2020-2022 america

Tingkat : Internasional

Juara : Lolos Seleksi (dalam masa Matrikulasi)

3) Nama : Tariska Hilwa Arza Balqis

Tanggal Kegiatan : 26 Januari 2021

Jenis Prestasi : lolos dalam english access microscholarship program year 2020-2022 america

Tingkat : Internasional

4) Nama : Renata Cintana

Tanggal Kegiatan : 25 februari 2021

Jenis Prestasi : east java english club

Tingkat : provinsi

Juara : juara 1

5) Nama : Jihan Nabila

Tanggal Kegiatan : 26 februari 2021

Jenis Prestasi : hafal 30 juz

Tingkat : Sekolah

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6) Nama : Ivan Ananda Efendi

Tanggal Kegiatan : 15 maret 2021

Jenis Prestasi : singing competition

Tingkat : provinsi

Juara : juara 2

7) Nama : Uci nurul hidayati

Tanggal Kegiatan : 16 maret 2021

Jenis Prestasi : hafal 30 juz

Tingkat : Sekolah

8) Nama : Fitri Aisyah Ramadhani

Tanggal Kegiatan : 4/1/2021

Jenis Prestasi : khitobah bahasa arab

Tingkat : nasional

Juara : harapan 2

9) Nama : Auliya Nabila

Tanggal Kegiatan : 4/1/2021

Jenis Prestasi : khitobah bahasa arab

Tingkat : nasional

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Juara : juara 2

10) Nama : Tsani Faiq Zikrullah

Tanggal Kegiatan : 4/19/2021

Jenis Prestasi : lomba silat

Tingkat : provinsi

Juara : juara 1

11) Nama : Muhammad Zailif Nur

Tanggal Kegiatan : 4/19/2021

Jenis Prestasi : lomba silat

Tingkat : provinsi

Juara : juara 2

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

12) Nama : Syahari Ramadhan

Tanggal Kegiatan : 4/19/2021

Jenis Prestasi : lomba silat

Tingkat : provinsi

Juara : juara 3

13) Nama : Adila Ardalia Shafira Rahmatika

Tanggal Kegiatan : 05 Juni 2021

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jenis Prestasi : hafal 30 juz

Tingkat : Sekolah

14) Nama : Syahrial Kirom

Tanggal Kegiatan : 05 Juni 2021

Jenis Prestasi : hafal 30 juz

Tingkat : Sekolah

Sebagaimana hasil wawancara dengan penanngung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* bahwasannya;

> "Untuk prestasi *entrepreneur* nya masih belom terlihat tapi mereka sudah mengeluarkan prodok. Untuk al-Qur'annya mereka sudah memenangkan juara dua juara tiga lomba *tahfidz* taraf kabupaten, juara lomba tafsir di taraf jawa timur, dan sains. Dan di tahun ini banyak santri STE diterima diperguruan tinggi negeri dengan beasiswa *tahfidz* nya. Seperti di UINSA, UNAIR, ITS dan di luar negeri Al-Azhar Kairo".[107]

b. Kelebihan dan kekurangan Program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE)

Kelebihan dan kekurangan program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) yaitu kelebihannya peserta didik lebih menguasai keilmuan dibidang Al-Qur'an, *tahfidz qur'an* serta wawasan *entrepreneur* atau kewirausahaannya. Untuk

[107] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* Ustadzah Dhiya'atul Millah, Lc, M.Th.I di Kantor TU MA Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 08:30 – 09:27 Wib.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kekurangannya peserta didik lebih minim pemahamannya di mata pelajaran kemenag.

Hal ini diperkuat dengan hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) yaitu;

> "Kelebihannya yang pastinya untuk Al-Qur'an-nya dan materi *entrepreneur* – nya lebih dari teman-temannya yang di reguler. Jadi materi di AL-Qur'an dan materi di *entrepreneur* karena memang banyak memakan waktu jam pelajarannya jadi kelebihan mereka ada disitu. Kekuranagannya ada di mapel-mapel tertentu. Tapi, alhamdulillah walaupun secara teori mereka kurang karena tidak diajarkan. Tapi, karena memang mereka sudah mempunyai kecerdasan yang terbiasa untuk menghafal. Jadi, nilainya bisa di atas KKM. Tapi, untuk keilmuannya masih tetep mereka masih kurang."[108]

c. Problematika program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE)

Dalam setiap program madrasah tentu ada kelebihan dan kekurangan maupun problematika yang terjadi. Namun, problematika tersebut akan bisa teratasi setelah kita mengetahui apa saja problematika yang terjadi di program *tahfidz entrepreneur* ini. Adapun problemlematika atau kendala-kendala yang terjadi di program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) terjadi pada *tahfidz* dan *entrepreneur* nya. Adapun dari menghafalnya peserta didik memiliki problematika yaitu;[109]

a) Daya tangkap menghafal peserta didik yang berbeda
b) Kurangnya motivasi menghafal peserta didik

[108] Ibid..,
[109] M. Ilham Rusydi, Skripsi, "*Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Santri Kelas XII di Pesantren Al-Amanah Junwangi Krian Sidoarjo",* Surabaya: UIN Suanan Ampel Surabaya, 2021), h. 86-87.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Beberapa peserta didik belum mengetahui cara menghafal yang tepat sesuai karakter diri mereka

d) Peserta didik kurang bisa mengatur waktu ketika menghafal dengan banyaknya kegiatan yang ada di madrasah dan pesantren

e) Adaptasi lingkungan pesantren, hal ini terjadi di tiga bulan pertama menghafal al qur'an.

Sebagaimana temuan data diatas, hal ini juga didukung dengan pernyataan hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) bahwasannya;

"Kendalanya berada di waktu dan kegiatan santri yang cukup padat. Kemudian, adaptasi santri dalam menghafal al-qur'an di tiga bulan pertama".[110]

2. Deskripsi Program sanggar *Kutubut Turots* (SKT)

Program sanggar *kutubut turots* (SKT) merupakan rintisan sebuah cita-cita dan gagasan bapak pengasuh pesantren modern Al-amanah Junwangi Krian Sidoarjo KH. Nurcholis Misbah guna mencetak kader-kader ulama yang mampu menjadi penebar kebaikan dan menjadi penyejuk di tengah masyarakat. Program sanggar *kutubut turots* (SKT) ini diresmikan oleh Ulama besar Syaikh Muhammad Rojab Dieb dari Syiria pada tanggal 24 Sya'ban 1439 H bertepatan dengan 10 Met 2018. Adapun program-program yang ada di sanggar *kutubut turots* (SKT) ini

[110] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* Ustadzah Dhiya'atul Millah, Lc, M.Th.I di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 08:30 – 09:27 Wib.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdiri dari; *Pertama,* mahir nadhom imrity dan alfiyah, *Kedua,* mahir membaca *kutubut turots, Ketiga,* mahir ilmu falaq dan *keempat,* mahir bahasa arab dan inggris.

Sebagaimana hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *kutubut turots* bahwasannya;

"Sanggar *kutubut turots* tujuan utamanya adalah mendidik seorang anak yang memang mumpuni, mendalami dan konsis dalam disiplin ilmu keagamaan. Pendgertian paling mudahnya pengertian sanggar *kutubut turots* adalah memahami, mendalami ilmu tentang *kutubut turots* atau kitab kuning".[111]

Sebagaimana pernyataan penanggung jawab program sanggar *kutubut turots* , hal ini juga diperkuat dengan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih bahwasannya;

"Sanggar *kutubut turots* memang sangat diperlukan khususnya dikalangan pondok pesantren modern. Karena, setahu saya dulu di sini tidak ada program ini. Karena, roh nya pondok itu ada pada kitab-kitab salaf. Sedangkan kalau mengacu pada pondok modern yang notabenya tidak begitu mendalami kitab salaf. Maka, kalau di masyarakat akan menjadi bumerang bagi santri sendiri. Karena, seorang santri di masyarakat itu sangat dibutuhkan dalam bidang *ubudiyah*. Kalau santri tidak mumpuni dalam hukum-hukum utamanya dalam ilmu Fikih nantinya akan kerepotan. Makanya, di MAB ini alhamdulillah ada istilah *kutubut turots* yangmana disitu mendalami tentang kitab kuning sehingga nantinya akan dibahas lebih mendalam di program sanggar *kutubut turots*".[112]

Dari sini peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya program sanggar *kutubut turots* (SKT) merupakan sebuah program rintisan pengasuh pesantren modern Al-Amanah

[111] Hasil Wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *kutubut turots* Ustadz Abdul Fatich, S.E di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 09:30-10:17 Wib.

[112] Hasil wawancara dengan Ustadz Abdurrohman selaku guru mata pelajaran Fikih program sanggar *kutubut turots* pada 31 Mei 2022 pukul 09:27 – 10:00 Wib bertempat di Perpustakaan Madrasah Aliyah Bilingual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Junwangi bapak KH. Nurcholis Misbah guna mencetak kader-kader ulama yangmana program *kutubut turots* ini dikhususkan bagi peserta didik yang ingin memahami, mendalami ilmu agama Islam terutama di kitab kuning. Karena, rohnya pesantren ada pada kitab kuning dan nantinya di masyarakat para santri akan sangat diperlukan karena melihat notabenya mereka alumni pesantren.

Untuk kurikulum pembelajarannya di program sanggar *kutubut turots*, 30% untuk mata pelajaran umum dan 70% puntuk mata pelajaran agama. Sedangkan di mata pelajaran Fikih nya menggunakan kitab *fathul qorib mujib*, untuk tauhid memakai kitab *tijanul durori*, hadits nya kita pakai *bulughul marrom* dan akhlaq di *kitab ta'lim muta'alim*.

Tabel 4.3
Mata pelajaran Kitab kuning di Program *Kutubut Turots*

No.	Program Kitab SKT	Jumlah Jam Pelajaran
1	زبدة الاعتقان	2
2	قواعد الإملاء	2
3	الأمثلة التصريفية	2
4	فتح القريب المجيب	2
5	القواعد الصرفية	2
6	رياض البديعة	2
7	تعليم المتعلم	2
8	تقريرات الجرومية	2
9	نور اليقين	2
10	الإعلال	2
11	قواعد الإعراب	2
12	تحفة الاطفال	2
13	تيجان الدراري	2
14	بلوغ المرام	2
15	مدرسة الخط	2

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hal ini sebagaimana hasil wawancara dengan penanggung jawab program *kutubut turots* (SKT) bahwasannya;

"Maka untuk pembelajarannya tujuh puluh, tiga puluh. Tiga puluh untuk mapel formal seperti matematika, IPA, Bahasa Indonesia, Bahasa Inggris. Sedangkan yang lainya banyak pendalaman untuk kitab kuningnya. Mulai dari kelas X, banyak pendalaman di ilmu alat atau nahwu shorofnya. Untuk nahwunya kita kasih kitab jurumiyah dulu, kemudian imrithi dan alfiyah. Sedangkan untuk shorof amsilatul tasrifiyah, qowaidul shorfiyah, maqsud, ada I'lal nya, ada I'rabnya. Terus kemudian untuk di kelas XI naik ke imrithi dan di kelas XII naik ke kitab alfiyah."[113]

Selain ilmu agama di program *kutubut turots* ini, ada keunggulan madrasah desain. Tujuan adanya madrasah desain ini adalah untuk membekali peserta didik mahir dalam dunia sosial media guna menyebarkan ajaran agama Islam yang sesuai dengan *kutubut turots* yang telah dibelajari serta mahir dalam membuat karya ilmiah tentang khasanah keilmuan agama.

Sebagaimana pernyataan diatas sesuai dengan hasil wawancara dengan penanggug jawab sanggar *kutubut turots* bahwasannya;

"Yang menjadikan beda sanggar *kutubut turots* tidak hanya membekali dengan ilmu agama saja. Namun, kita juga membekali dengan adanya madrasah desain. Yang mana bertujuan untuk memberikan bekal kecakapan agar peserta didik tidak gaptek dengan ilmu teknologi. Khusus hari jumat ini, ada pelajaran madrasah desain di ruang media. Jadi harapannya nanti di kelas XII ada observasi terjun ke masyarakat lah itu kita bekali dengan dakwah online serta mahir dalam tulis menulis karya ilmiah

[113] Hasil Wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *kutubut turots* Ustadz Abdul Fatich, S.E di Kantor Tata Usaha Madrsah Aliyah Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 09:30-10:17 Wib.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tentang masalah keilmuan khasanah kitab diterjemahkan menjadi karya yang enak didengar oleh masyarakat".[114]

Selain belajar mendalami *kutubut turots*, ada program madrasah desain di sanggar *kutubut turots* juga mempunyai target hafalan untuk peserta didiknya. Adapun target hafalan yang diberikan sesuai jenjang kelas, diantaranya yaitu;

Tabel 4.4
Target Hafalan Peserta didik Program *Kutubut Turots*

No	Kelas	Target hafalan
1.	Kelas X	Nadhom Imrithi & Maqsud
2.	Kelas XI	Nadhom Alfiyah
3.	Kelas XII	Pengembangan diri terjun ke masyarakat

Sebagaimana hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *kutubut turots* (SKT) bahwasannya;

"Sore ada *mukhafadoh.* Hafalan untuk kelas X targetnya adalah imrithi dan maqsud, kalau kelas XI hafalan alfiyah, dan kalau kelas XII sudah tidak ada target hafalan namun peserta didik difokuskan untuk persiapan terjun ke masyarakat. Jadi, hafalan sudah kita selesaikan di kelas X dan kelas XI jadi tidak ada beban untuk hafalan".[115]

Adapun kegiatan-kegiatan program sanggar *kutubut turots* bisa dilihat pada tabel berikut ini;

Tabel 4.5
Kegiatan-kegiatan di Program *Kutubut Turots*

o.	Waktu	Jenis kegiatan
1.	Pagi-Sore (06:45-15:00)	Madrasah Formal

[114] Hasil Wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *kutubut turots* Ustadz Abdul Fatich, S.E di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 09:30-10:17 Wib.
[115] Ibid..,

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	Sore (15:30-17:00)	*Muhafadhoh* (menyetorkan hafalan sesuai target perkelas)
3.	Malam (19:30-21:00)	*Muroja'ah* (Mengulang kembali materi yang telah dibelajari dan yang akan dibelajari di madrasah serta mengulang hafalan agar tidak lupa)

a. Prestasi peserta didik program sanggar *kutubut turots* (SKT)

Sehubungan dengan berdirinya program sanggar *kutubut turots* yang baru diresmikan di tahun 2018. Dan baru berjalan di tahun 2021 dimana hanya terdapat satu jenjang kelas saja yaitu kelas X, yangmana di bagi menjadi dua kelas, kelas putra dan kelas putri. Maka, untuk prestasi peserta didik yang telah diraih hanya beberapa saja penghargaan yang didapat. Selain karena program baru juga dikarenakan adanya wabah pandemi covid 19 yang terjadi beberapa tahun ini, maka minim adanya perlombaan-perlombaan yang diikuti guna menambah prestasi peserta didik.

Adapun prestasi peserta didik yang telah diraih dalam yaitu juara 1 tingkat Sidoarjo lomba *muhafadoh* nadhom imrihi yang diadakan oleh anggota IPPNU dan juga kolaborasi dengan hari santri dan juga hari jadi Sidoarjo.

Sebagaimana hal tersebut, sesuai dengan hasil wawancara yang dilaksanakan dengan penannggung jawab program sanggar *kutubut turots* bahwasannya;

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

"Ini kan kita masih satu tahun berjalan, apalagi di event-event ginikan masih covid. Kalau kemaren kita juara satu itu masih level Sidoarjo *mukhafadoh* hafalan imrithi yang diadakan oleh IPNU IPPNU dan juga kolaborasi dengan hari santri dan juga hari jadi Sidoarjo. Kalau di Fikih, waktu itu kita sempat mengikuti online yang mengadakan UIN Maliki Malang. Tapi, memang kita belum mendapatkan juara. Jadi, untuk prestasi Fikih kita masih belum karena moment nya masih covid dan usia kita (sanggar *kutubut turots*) masih berjalan masih delapan bulanan, masih ada kelas X saja. "[116]

Dari sini dapat peneliti simpulkan bahwasannya prestasi non akademik peserta didik sanggar *kutubut turots* masih belum terlihat. Karena faktor adanya pandemi covid 19 dan juga program sanggar *kutubut turots* ini masih baru.

b. Kelebihan dan kekurangan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT)

Disetiap program madrasah pasti terdapat keunggulan atau kelebihan tersendiri yang mereka punya. Termasuk juga kelemahan atau kekurangannya. Adapaun kelebih dan kekurangan dari program sanggar *kutrubut turots* sendiri diantaranya, yaitu;

1) Kelebihan; Peserta didik lebih memiliki bekal ilmu keagamaan yang mendalam dari sumber-sumber yang tidak diragukan lagi. Karena kitab kuning merupakan kitab karangan para ulama terdahulu yang sudah jelas dan tidak diragukan lagi.
2) Kekurangannya; Peserta didik harus lebih dikasi motivasi yang tinggi, Guru harus kreatif, inovatif dalam menyampaikan pembelajaran, dan kurangnya management kelas yang baik.

[116] Hasil Wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *kutubut turots* Ustadz Abdul Fatich, S.E di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 09:30-10:17 Wib.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagaimana hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *kutubut turots* bahwasannya;

"Kalau kita melihat kelebihan tentu pemahaman dasar masalah keagamaan ini yang menjadi prioritas kita. Karena disiplin ilmu hampir di SKT diajarkan. Paling tidak program ini mempunyai nilai lebih untuk menyiapkan kader muda ulama atau pendakwah muda di masyarakat nanti. Dalam ilmu alat dan ilmu Fikihnya sangat komplit di SKT. Kekurangannya, perlu support dan memang bener bener perlu kesiapan (dari guru) untuk anak yang memiliki dedikasi yang tinggi dan kuat. Kalau tidak maka akan muncul kebosanan dan juga tidak nyaman. Maka, ada fasilitas proyektor dan lain sebagainya. Maka, harus kita gunakan untuk powerpoint yang asyik agar peserta didik tidak jenuh saat pembelajaran berlangsung maknai dan menjelaskan begitu saja. Ini kelemahan yang harus saya segera mengedukasi dalam memanagement kelas".[117]

c. Problematika Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT)

Untuk mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi agar program madrash ini berjalan menjadi lebih baik lagi. Maka, kita harus mengetahui problematika yang terjadi dalam program tersebut. Adapun problematika yang ada di program sanggar *kutuut turots* diantaranya yaitu;

a) Fasilitas, ruang kelas karena di SKT untuk pembelajaran kita masih gabung

b) Waktu, ketika adanya kegiatan atau event tertentu yang dapat menunda jam pelajaran.

[117] Hasil Wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *kutubut turots* Ustadz Abdul Fatich, S.E di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 09:30-10:17 Wib.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c) Management kelas, terutama penyampaian materi dengan metode klasikal yang harus dirubah lebih kratif lagi agar peserta didik tidak mengalami kebosanan saat berlansungnya pembelajaran

d) Motivasi peserta didik dalam pembelajaran.

Adapun hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *kutubugt turots* bahwasannya;

> "Kendalanya, untuk awal ini fasilitas. Karena di SKT untuk pembelajaran ini masih gabung dengan anak reguler. Tapi, sudah ada solusinya dari yayasan membangun enam ruang di belakang. Selain fasilitias sudah terpenuhi disini. Namun terkadang kendala yang sulit itu biasanya, memposisikan ketika ada acara event tertentu ini kadang mengurangi mapel atau pelajaran yang kita berikan. Jadi, otomatis hal ini terganggu jam pelajarannya, sehingga target pembelajarannya harus disampaikan dulu yang terpenting".[118]

Dari sini dapat disimpulkan peneliti bahwasannya problematika atau kendala yang terjadi di program sanggar *kutubut turots* ini dari fasilitas ruangan, jam pelajaran yang terkadang terganggu karena adanya event atau kegiatan di luar program serta management kelas.

C. Komparasi Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT)

Setelah peserta didik melalui proses kegiatan belajar mengajar, peserta didik akan mendapatkan prestasi belajar dengan adanya suatu perubahan dalam pengetahuannya. Sedangkan prestasi belajar menurut Saifudin Azwar adalah hasil yang bisa dioperasionalkan dalam bentuk

[118] Hasil Wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *kutubut turots* Ustadz Abdul Fatich, S.E di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 09:30-10:17 Wib.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan serta predikat keberhasilan.[119]

Pengambilan data prestasi belajar Fikih ini diambil di kelas X saja dan pengambilan data hasil dokumentasi diambil dari penilaian akhir semeter (PAS) ganjil dari masing-masing peserta didik baik di program sanggar *tahfidz entrepreneur* dan program *kutubut turots.* Adapun peserta didik di program *tahfidz entrepreneur* penjurusannya masuk di IPA yangmana disini terdapat dua kelas, kelas putra di IPA I dan kelas putri di IPA II. Sedangkan peserta didik program *kutbut turots* penjurusan masuk di IPS. Untuk putra di kelas IPS I dan untuk putri di kelas IPS II. Sesuai data yang diperoleh, prestasi belajar Fikih peserta didik dapat dilihat dari tabel berikut, yaitu;

Tabel 4.6
Daftar Nilai PAS Ganjil Peserta didik Kelas X IPA I

NO	NAMA	NILAI RAPORT
1	ABDILLAH ACHNAF REVANSYAH	80
2	ABDULLAH AHMADINEJAF	95
3	ABDULLAH HILMI	93
4	ABDUR RAHMAN ADDAKHIL	80
5	ACHMAD CHABIBULLOH	90
6	ADRIAN ARIF MAULANA	75
7	AHMAD FARIS IZZUL HAQ	92
8	ARIF MULYO PERKOSO	75
9	DIZHWAR AYDEEN NOOR	95
10	DWIKY ANDI FERDIAN	79
11	FAWWAZ NAUFAL SYAHPUTRA	74
12	FELIX ADE PRAYOGA	95

[119] *Jurnal Pembelajaran dan Sastra Indonesia.* Prestasi belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Tes Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin Vol. 9, No.2, Tahun 2019, h.3.

UIN SUNAN AMPEL SURABAYA

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

13	HAIQAL ZAKKY INDI FEBRIANSYAH	95
14	IZZUDDIN AHMAD YASIN	95
15	KHALID NUR TSALIS RIZKI	92
16	KHOLAF KHUBAISYI	86
17	MOCHAMMAD TAUFIQUR ROCHMAN	74
18	MOCHAMMAD ZAIDAN FAHMI	92
19	MUH. ZAKY DAWAMUL BUSRO	84
20	MUHAMMAD FARREL NAUFAL ARDIANSYAH	76
21	MUHAMMAD NAHAWAN ATHOILLAH ASHDAN	98
22	MUHAMMAD RAFFI FADLI	73
23	MUHAMMAD RIZKI AKBAR	89
24	MUHAMMAD WAHFIUDDIN RAFLI	84

Tabel 4.7
Daftar Nilai PAS Ganjil Peserta didik Kelas X IPA II

NO	NAMA	NILAI RAPORT
1	AIDA FATIYA RAMADHANI AHMAD	90
2	ALFIYANA NUR HAMIDAH	90
3	ALIFIA ANNISA RAHMA	88
4	ANGIE SYAHRIN RAMADHANI	83
5	ARIFAH NAILA NURUL HIDAYAH	90
6	AULIA DWI WIDYANINGSIH	90
7	AZWA SALSABIL USMAN	92
8	CERIA NYA CINTA	83
9	FAIZATUR RAHMAWATI	90
10	FIRDAUSI QORIATUL A'YUN	90
11	FIVETENA MAGHFIROH	85
12	FUNNY NAURAH FAZKIYAH	82
13	JESSICA NADINE JULIANITA	80
14	KEYLA KEYZA AZAHRA	80
15	KIKI FATMA AYU DAMAYANTHI	83
16	LATIFATUL QURROTA 'AINI	82
17	LUTVIA MARDIYATUS SOLIKHAH	83
18	LYLIA FRISCA APRILIA	86
19	MADANIA SYARIFA NUR HAFIDHO	88
20	MAULIDAH MUTIA AZMI	88
21	NABILAH SALSABILAH	90
22	NAISYAH SANDI MUSAKINAH	85
23	NAYLA YASMIN MUMTAZ	90
24	NINDY DWI LESTARI	92
25	RAHMANIA AYU FITRIA HANUM	92
26	RAHMITHA EKA NUR RAMADHANI	88

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

27	RAISAH KHAIRANI	92
28	REVA FAYADHOTUL ULUM	92
29	SALSABILA PUTRI	86
30	SITI CHOLILAH MI'RODTUL ROHMA	92
31	TRISKA AMELIA HANDAYANI	92
32	ZAININA AFIFAH	92
33	ZASKYA WIBI OCTAVIANTI	80

Tabel 4.8
Daftar Nilai PAS Ganjil Peserta didik Kelas X IPS I

NO	NAMA	NILAI
1	ABD. MUFID PRATAMA	83
2	ACH. DANI RIFA'I RAMLI	81
3	ACHMAD AULIA ARSYAD	90
4	ACHMAD BAIHAQI ARIFIN	87
5	ADIB FIRDAUS	79
6	AHMAD DZULFAHMI RAHMAT	83
7	AHMAD RAZAN BILHAQ	91
8	AHMAD VAIQURASYADA SYAUQI	85
9	BAGUS PRAMANA PUTRA	85
10	CHOLIS AKBAR	85
11	FAREL SURURI RACHMAT	90
12	FERLY ARDIAN NURHAQQI	83
13	FIDERICK HAYDAR ALI	79
14	HARUN FAUZI WIBAWANTO	84
15	M. BAGAS ADI SATYA	85
16	MUHAMMAD RAKI' DHAIFULLAH	90
17	MOCH. RADJA AL ZAKY DIMAS HABIBULLOH	85
18	MOHAMMAD ALAND MAULANA AL-ROSYID	83
19	MUHAMMAD DZULFIKAR ARIFULLAH	89
20	MUHAMMAD FAISHAL HAKIM	90
21	MUHAMMAD FAIZAL HAQ	86
22	MUHAMMAD HAQI AWALUDIN	90
23	MUHAMMAD HIBATURROKHMAN BAGASUNNI'AM	79
24	MUHAMMAD NAUFAL ZAKY SETIAWAN	85

Tabel 4.9
Daftar Nilai PAS Ganjil Peserta didik Kelas X IPS II

NO	NAMA	NILAI
1	AFRIZA NOR AMALIA	80
2	ALFIYAH FITRIA WARDHANI	83

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	ANNAS TASYA DZULHIJJAH PUTRI	78
4	AYU NABILLA SYAPUTRI	81
5	CHIKA HANI OKTAVIA	79
6	DZAKY ALFIYAH RIFQI PUTRI IRNIA	85
7	FAIRUZ LAILY CHAIRUNNISAA	83
8	FATHIA NISA'UN NABIL	83
9	KEYSHA ALMARETA PUTRI RULLYANDIRA	80
10	LUTFI SUKMA NUR KHOLIFAH	81
11	MAULAYA SHOFIATUR RIZQIA	90
12	MAULIDA NUR ALFI JAZILA	80
13	MAULIDINA NUR ALFI JAZILA	78
14	NABILA EKA PURWATININGSIH	79
15	NABILA RENZA AURARELYA	85
16	NADA SABILA ANNABIHAH	85
17	NADILA AULIA NASYWA	91
18	NATASYA RAMEYZA ELYA	85
19	NILNA NAJMA KHOIRUNNISA'	91
20	NISA'UL FARIHAH	82
21	PRADIVA NUR AZIZAH	91
22	RHEVINA ADELIA NUR AZZA	79
23	RHEYNA SABILA AZZAHRA	91
24	ROSITA NUR ROHMAH	79
25	SALSABILA AZZAHRA ARTIKA SARI	86
26	SALSABILA ZAIZAFUN SUSILO	91
27	SALWA ANISA FIRDAUSIA	88
28	SOFIYATUR MALAH	87
29	VINA SYIFA'UNA	85
30	ZALFA NAFILAH SALSABILA	90
31	NABIAH AUFAYUMNA N	79

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Data penilaian diatas kemudian dijumlahkan berapa banyak peserta didik yang masuk dalam empat kategori. Adapun kategorinya yang pertama menggunakan predikat nilai, yaitu; *pertama* “sangat baik” (A) yangmana mendapatkan target nilai 91-100, *kedua*, kategori “baik” (B) dengan target nilai 82-90, lalu *ketiga*, kategori “cukup” (C) dengan target nilai 73-81 dan *keempat*, kategori “kurang” (D) dengan target nilai 72-0. Dan yang kedua, menggunakan kategori kriteria ketuntasan minimal (KKM) dengan nilai 76. Kemudian, dipresentasekan dan akan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terlihat komparasi prestasi belajar Fikih peserta didik di program sanggar *tahfidz entrepreneur* dan program sanggar *kutubut turots.*

Sedangkan untuk data diatas dapat diketahui bahwa jumlah peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* sebanyak 57 peserta didik. Sedangkan di program sanggar *kutubut turots* sebanyak 55 peserta didik. Maka, jumlah seluruh peserta didik kelas X dari program sanggar *tahfidz entrepreneur* dan program sanggar *kutubut turots* sebanyak 112 peserta didik.

D. Analisis Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT)

1. Analisis Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE)

Untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Maka, perlu adanya analisis. Untuk menganalisis prestasi belajar Fikih yangmana pengambilan data nilai diambil dari nilai penilaian akhir semester (PAS) ganjil. Maka, yang mengetahui faktor-faktor dari hasil prestasi belajar peserta didik adalah guru , tepatnya guru mata pelajaran Fikih.

Dari hasil wawancara dengan guru fikih program sanggar *tahfidz entrepreneur* mengungkapkan bahwasannya;

> "Faktor yang menyebabkan anak-anak STE ini. Satu memang kemauan ya, keinginan yang sangat luar biasa dari anak-anak STE karena STE kan fokusnya hanya di *tahfidz* dan *entrepreneur* , dulu mapel agama (PAI) sempat dihapus dan yang terjadi anak-anak jadi kelabakan dalam pelajaran *ubudiyah*nya. Sehingga, banyak dari wali

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

santri dan santri usul untuk pelajaran agama diadakan. Tapi, dari penanggung jawab STE, fokus saja sama fikih. Karena, fikih mewakili dari yang lain dan yang paling dibutuhkan. Yang kedua adalah, kecerdasan. Karena kita tahu sendiri anak-anak yang sering menghafal al-qur'an itu fikirannya selalu dilatih untuk berfikir. Jadi, otomatis kalau diberi pelajaran Fikih akan semakin memudahkan. Yang ketiga, fikih ini berkaitan dengan ayat-ayat al-Qur'an dan mereka sudah mengetahui dalilnya, dan mereka sudah memiliki. Makanya, ketika saya mengajar fikih tentang bab apa misalnya, saya tunjuk (peserta didik) untuk membacakan dalil ayat tersebut yang tidak lain bertujuan untuk mengoreksi hafalan mereka, dan ternyata mereka mampu. lahh, inilah yang dimiliki anak-anak STE dari anak-anak yang lain, sedangkan untuk Chabibullah memang banyak absen izin sebanyak 6 kali dalam satu semeter, yangmana berimbas kurangnya nilai ulangan harian selama 1 semester hanya mengikuti 2 kali UH, untuk Zakky sering tidur di kelas, pendiam dan posisi duduk sering di belakang, Kholaf itu, sering tidak mengikuti ujian praktek hanya satu kali saja, pasif di kelas, sering datang terlambat dalam KBM fikih pada jam ke 1-2, kalau Rizki banyak izin untuk kegiatan sekolah, Ulangan harian hanya mengikuti 3 kali, dan hanya sekali mengikuti ujian praktek dan kalau Wahifuddin ini banyak izin dan sakit, sering meninggalkan KBM, kemudian faktor lingkungannya atau teman belajarnya dominasi anak-anak yang masih pemalas".[120]

Dari pernyataan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih dapat peneliti simpulkan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Fikih program sanggar *tahfidz entrepreneur* peserta didik yang memperoleh nilai tinggi yaitu;

1) Kemauan atau keingin tahuan yang tinggi terhadap ilmu agama, khususnya di mata pelajaran Fikih
2) Kecerdasan, karena peserta didik penghafal al-qur'an fikirannya sudah terbiasa dengan *mukhafadoh* dan *muroja'ah*

[120] Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih program sanggar *tahfidz entrepreneur* Ustadz Torikhul Wasik, B.Sh, M.Pd.I. pada 16 April 2022 pukul 09:20 – 10:45 Wib bertempat di Perpustakaan Madrasah Aliyah Bilingual.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Mata pelajaran Fikih berkaitan dengan ayat al-qur'an, yangmana peserta didik *tahfidz entrepreneur* telah mengetahui dalil-dalil yang berkaitan dengan ilmu Fikih maupun ilmu *entrepreneur*.

Sedangkan untuk faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar fikih peserta didik yang memperoleh nilai rendah yaitu;

1) Banyak absen ijin sekolah
2) Kurang aktif nya peserta didik saat di dalam kelas atau saat pembelajaran berlangsung
3) Ulangan harian dan ujian praktek yang hanya mengikuti beberapa kali saja
4) Faktor teman belajar yang tergolong masih kurang motivasi

Penanggung jawab program sanggar *tahfidz* entrepreneur juga menambahkan, sebagaimana yang tertera pada hasil wawancara, bahwasannya Ustadzah Dhiya' mengungkapkan;

"Diakhir semester ada *Munakhosah* Fikih (Ubudiyah). Akhir-akhir ini untuk Fikih di kita aktif dikarenakan, ada praktek sholat sempurna,. Tapi, itu dilaksanakan di luar jam sekolah. Jadi, seperti Workshop tapi bentuknya *continue* yang berjalan dua sampai tiga kali pertemuan".[121]

Untuk mata pelajaran Fikih yang menjadi faktor prestasi belajar peserta didik di program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) yaitu; adanya *Munakhosah* tentang *ubudiyah*.serta workshop fikih sholat sempurna.

[121] Hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* Ustadzah Dhiya'atul Millah, Lc, M.Th.I di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 08:30 – 09:27 Wib.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Analisis Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT)

Untuk mata pelajaran Fikih program sanggar *kutubut turots* memakai kitab *fathul qorib mujib* yang mana terdapat kegiatan-kegiatan yang menunjang pemahaman serta prestasi belajar fikihnya. Adapun faktor-faktor yang mendukung prestasi belajar Fikih yaitu terdapat kegiatan-kegiatan praktek tematik (praktek mingguan) dan praktek komulatif (praktek yang diadakan di akahir semester). Hal ini sesuai dengan hasil wawancara dengan penannggung jawab program sanggar *kutubut turots* bahwasannya;

"Fikih itu identik dengan pemahaman dan praktek. Misal kita membahas bab wudlu, maka praktek akan diadakan di minggu ke lima. Jadi, minggu ke lima itu kita gunakan untuk praktek tematik, praktek materi yang diajarkan di minggu sebelumnya. Dan nantinya (diakhir semester) ada praktek komulatif (semuanya)".[122]

Sebagaimana analisis yang diperoleh dari hasil wawancara dengan penanggung jawab program *kutubut turots* , Ustadz Abdurrahman selaku guru Fikih juga mengutarakan tentang faktor-faktor yang mendukung prestasi belajar Fikih dalam hasil wawancara diantaranya yaitu;

"Banyak faktor yang mmpengaruhi hal itu. 1-2 hal yang paling pokok adalah ilmu alat sehingga mereka bisa membaca kitab dengan marje yang benar sehingga bisa mudah untuk memahami keterangn-keterangan di kitab yang diajarkn oleh asatidz mereka utamanya ilmu fiqih. Faktor lain ketika mereka berinteraksi dengan orang lain / santri lain yang notabenya tidak ikut dalam program khusus SKT sehingga mereka terlihat unggul dalam bidang fiqhiyahnya, untuk Adib ini sikap atau akhlaqnya ya yang kurang kalau kecerdasannya

[122] Hasil Wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *kutubut turots* Ustadz Abdul Fatich, S.E di Kantor Tata Usaha Madrasah Aliyah Bilingual pada tanggal 27 Mei 2022 pukul 09:30-10:17 Wib.

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lumayan, Fiderick kurang, Hibaturrahman itu kecerdasannya kurang namun akhlaqnya bagus, kalau Dani di kelas itu maaf ya kurang memperhatikan dan terkadang malah tidur. Dan niat saya yang pertama mengajar memang saya ingin belajar lagi dan ayuk belajar bersama-sama".[123]

Dari pernyataan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Fikih program sanggar *kutubut turots* dapat peneliti simpulkan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Fikih peserta didik yang memperoleh nilai tinggi di program sanggar *kutubut turots*, yaitu; kemahiran peserta didik dalam ilmu alat, lebih unggul dari peserta didik non program *kutubut turots.* Sedangkan, faktor yang mempengaruhi prestasi belajar fikih peserta didik yang memperoleh nilai rendah yaitu; akhlaq atau sikap yang kurang, tingkat kecerdasan dan pemahaman peserta didik serta kurang memperhatikan ketika guru menjelaskan materi pelajaran.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[123] Hasil Wawancara dengan guru Fikih program sanggar *kutubut turots* Ustadz Abdurrahman di Perpustakaan MA Bilingual pada tanggal 16 Juni 2022 pukul 09:09-23 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB V

PEMBAHASAN

Pada uraian pembahasan berikut ini akan menyajikan pembahasan dan menyatukan data-data yang diperoleh peneliti serta mengaitkannya dengan teori-teori yang ada. Mengacu pada teknik analisis yang digunakan dalam penelitian, pemaparan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan juga dokumentasi dengan para informan dilakukan melalui kata-kata. Berikut adalah hasil analisis data tentang komparasi prestasi belajar Fikih peserta didik dengan peminatan program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) dan program sanggar *kutubut turots* (SKT) di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo.

A. Deskripsi Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) *dan Program* Sanggar *Kutubut Turots* (SKT)

1. Deskripsi Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE)

Program merupakan suatu unit kegiatan yang merealisasikan serta mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang telah disepakai bersama-sama yang mana pelaksanaannya berjalan secara berkesinambungan.[124] Sedangkan program *tahfidz* menghafal al-qur'an ini merupakan seperangkat rencana-rencana serta pengajaran mengenai kegitan menghafalkan surah atau ayat al-qur'an yang ditentukan untuk diucapkan kembali dengan lisan pada seluruh surah atau ayat tersebut sebagai aplikasi

[124] Suharsismi Arikunto dan Cepi Safrudin, *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan),* (Jakarta:Bumi Aksara , 2010) cet. Ke2, h. 4

UIN SUNAN AMPEL S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam menghafal al-qur'an.[125] kemudian *entrepreneur* atau kewirausahaan Joseph Schumpeter dikutip dari William D. Bygrave mengungkapkan bahwa;[126]

> *"Entrepreneur as the person who destroys the existing economic order by introducing new product and services, by creating new forms of organization, or by exploiting new raw materials".*

(Wirausaha merupakan orang yang mendobrak sisitem ekonomi dengan memperkenalkan jasa atau barang yang dijualnya dengan menciptakan bentuk organisasi atau pengolahan bahan baku baru).

Dapat disimpulkan bahwasannya Program *tahfidz entrepreneur* adalah sebuah rancangan kegiatan madrasah yang bertujuan menjadikan peserta didik hafal Al-Qur'an 30 juz serta memiliki skill berbisnis dengan mengambil tindakan tepat untuk mewujudkan inovasi yang kreatif untuk meningkatkan pendapatan dalam membangun bisnis.

Berdasarkan teori tentang program *tahfidz* dan *entrepreneur* serta hasil wawancara dengan penanggung jawab program sanggar *tahfidz entrepreneur* dan juga guru mata pelajaran Fikih. Maka, peneliti dapat menginterpretasikan bahwa program *tahfidz entrepreneur* merupakan sebuah program khusus di Madrasah Aliyah Bilingual untuk menghafal al-Qur'an yang memiliki tambahan mempelajari ilmu *entrepreneur* atau kewirausahaan terutama di dunia penjualan online yang outputnya nanti,

---

[125] KementrianAgam Profinsi DKI Jakarta , Kurikulum Muatan Lokal Hafalan AlQur'an(Madrasah Tsanawiyah DKI Jakarta , 2013) , h. 3.
[126] William D. Bygrave, *The Portable MBA in Intrepreneurship*, (New York: John Willy & Sons, 1994), h. 1 dalam Siti Afidah, Tesis, "*Entrepreneur Kaum Santri (Studi pada Pesantren Entrepreneur Tegalrejo Magelang",* (Magelang: UIN Walisongo, 2018), h. 33.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bisa mencetak peserta didik penghafal al-Qur'an yang memiliki jiwa kewirausahaan agar kelak bisa memperaktekkan ilmu kewirausahaannya sesuai sumber hukum Islam yang utama yaitu Al-Qur'an.

Berdasarkan dalil keutamaan menghafal al-Qur'an dalam QS. Al-Fatir ayat 32;

ثُمَّ أَوۡرَثۡنَا ٱلۡكِتَٰبَ ٱلَّذِينَ ٱصۡطَفَيۡنَا مِنۡ عِبَادِنَاۖ فَمِنۡهُمۡ ظَالِمٞ لِّنَفۡسِهِۦ وَمِنۡهُم مُّقۡتَصِدٞ وَمِنۡهُمۡ سَابِقُۢ بِٱلۡخَيۡرَٰتِ بِإِذۡنِ ٱللَّهِۚ ذَٰلِكَ هُوَ ٱلۡفَضۡلُ ٱلۡكَبِيرُ ٣٢

Artinya; kemudian kitab itu Kami wariskan kepada orang-orang yang Kami pilih di antara hamba-hamba Kami, lalu di antara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan di antara mereka ada yang pertengahan dan diantara mereka ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang amat besar.

Dan dasar pemikiran terbentuknya program sanggar *tahfidz entrepreneur* berdasarkan hadits Rasulullah SAW;

عَن عُثَمانَ رَضِيَ اللّٰهُ عَنهُ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيهِ وَسَلَّمَ خَيرُكُم مَن تَعلَّمَ القُرانَ وَعَلَّمَهَ .(رواه البخاري وابو داود والترمذي والنسائ وابي ماجه)

Artinya: "Sebaik-baiknya kamu adalah orang yang belajar Al- Qur'an dan mengajarkannya." (HR Bukhari, Abu Dawud, Tirmidzi, Nasai, Ibnu Majah).

Sebagaimana keutamaan menghafal al-Qur'an, dasar pemikiran terbentuknya program sanggar *tahfidz entrepreneur* serta visi misi dari data yang ada. Maka, peneliti dapat mengintrerpretasikan bahwasannya tujuan adanya program sanggar *tahfidz entrepreneur* adalah mencetak sebaik-baik peserta didik sebagai insan pilihan dalam menghafal al-Qur'an agar ayat-ayat al-Qur'an selalu terjaga keasliaannya, mencetak peserta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

didik berakhlaq qur'ani, serta menjadikan peserta didik *hafidzoh* yang kratif dalam berwirausaha.

Dalam menghafal al-Qur'an terdapat syarat-syarat yang harus dimiliki yaitu; keistiqomahan dalam menghafal, bisa memanfaatkan waktu dengan baik, serta konsisten dalam menjaga hafalan maupun menambah hafalan al-Qur'an.[127] Selain itu telah izin kepada orang tua serta seorang yang ingin menghafalkan al-qur'an harus baik dalam hal membaca al-qur'an dengan memperhatikan *makhorijul* huruf dan tajwidnya, memperlancar bacaan al-qur'an dengan sesering mungkin meghatamkannya.[128]

Berdasarkan data yang peneliti peroleh bahwasannya terdapat tes yang harus dilalui oleh calon peserta didik yaitu;[129]

a) Tes membaca dan menghafal Al-Qur'an
b) Tes potensi dasar (Matematika, IPA, IPS, Bahasa Inggris serta Bahasa Arab)
c) Tes Psikotes peserta didik dan wali santri

Berdasarkan syarat-syarat penghafal al-Qur'an serta hasil dokumentasi tes yang harus dilalui untuk masuk program sanggar *tahfidz entrepreneur* dari hasil penelitian peneliti dapat menginterpretasikan bahwasannya syarat-syarat yang harus dilalui untuk menjadi peserta didik penghafal al-Qur'an di program sanggar *tahfidz entrepreneur* harus

[127] Lalu Yoga Vandita, Jurnal ilmiah global education, "Metode Menghafal Al-Qur'an Rumah Tahfidz Islahul Ummah Dea Monggas Lombok Tengah", Vol. 1 No. 2 2020, h. 152.
[128] Nida Syauqia Albi dkk, Jurnal Studi Al-Qur'an, *"Metode Menghafal Alquran Tawazun Dan Peningkatan Self Esteem Santri di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia",* Vol. 16, No. 2, Tahun. 2020, h. 220.
[129] Dokumen Company Profile Sanggar *Tahfidz Entrepreneur*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memiliki kemampuan dalam kemauan dan kecerdasan tinggi bukan hanya di ilmu agama namun juga di pengetahuan umum, serta kesediaan orang tua atau wali.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.[130]

Berdasarkan hasil penelitian serta wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah yaitu kurikulum terpadu yang mana memadukan kurikulum dari Kementrian Agama (kemenag) dan kurikulum dari pesantren. Sedangkan di program sanggar *tahfidz entrepreneur* bentuk kurikulumnya untuk kegiatan belajar mengajarnya materi yang berkaitan dengan *tahfidz* al-Qur'an difasilitasi 70 % sedangkan materi *entrepreneur* 30%. Dan target menghafal satu tahun 10 juz. Untuk pembelajaran *entrepreneur* terdapat empat mata pelajaran yaitu; Management bisnis, web design, Internet marketing, dan Ekonomi micro.

Berdasarkan teori, dokumentasi serta hasil wawancara peneliti dapat menginterpretasikan bahwasannya kurikulum program sanggar *tahfidz entrepreneur* di Madrasah Aliyah Bilingual merupakan seperangkat

[130] https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/permendikbud_tahun2014_nomor040.pdf, diakses pada 15 Juni 2022 pukul 21:01 Wib.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rancangan kegiatan guna mencapai tujuan, visi misi program *tahfidz entrepreneur* yang memadukan kurikulum dari kementrian agama dan juga kurikulum pesantren dengan adanya fasilitas kegiatan belajar mengajar (KBM) 70% untuk pembelajaran *tahfidz qur'an* dan 30% untuk pembelajaran *entrepreneur*. Prestasi belajar menurut Siti Pratini mengungkapkan sebagai suatu hasil yang dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan belajar.[131]

Berdasarkan hasil penelitian dokumen dan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya prestasi belajar peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* di non akademik sangat banyak terutama di bidang juara perlombaan *tahfidz, tartil* dan tafsir al-Qur'an dan untuk prestasi di bidang *entrepreneur* nya masih belum terlihat kebanyak di juara perlombaan ilmu sains karena notabenya peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* wajib masuk enjurusan IPA. Namun, sudah banyak peserta didik yang lolos masuk perguruan tinggi negeri dengan beasiswa *tahfidz* qur'annya.

Berdasarkan teori, dokumentasi serta hasil wawancara peneliti dapat mengintrepretasikan bahwasannya prestasi belajar peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* adalah sebuah hasil dari belajar dan menghafal peserta didik yang dilakukan sesuai kurikulum program *tahfidz*

[131] *Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia,* Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin Volume 9, No 2, Tahun 2019, h.3.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

entrepreneur yangmana dengan prestasi belajar yang telah diraih dapat membuktikan bahwasannya peserta didik benar-benar bisa menyerap materi pembelajaran baik ilmu agama maupun ilmu umum dan juga bisa menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an dengan baik, dapat membacanya dengan tartil serta mentafsirkannya sesuai ilmu yang peserta didik dapatkan di program sanggar *tahfidz entrepreneur*.

Problematika Syukir mengemukakan bahwa suatu kesenjangan yang mana antara harapan dan kenyataan yang diharapkan dapat menyelesaikan atau dapat diperlukan.[132] Sedangkan ditengah-tengah problematika yang terjadi, pasti ada keunggulan yang dimiliki. Keunggulan atau kelebihan menurut kamus besar ahasa Indonesia adalah keadaan (lebih) unggul; keutamaan; kepandaian (kecakapan, kebaikan, kekuatan, dan sebagainya) yang lebih daripada yang lain.[133]

Berdasarkan hasil wawancara, peneliti dapat menyimpulkan problematika yang terjadi di program sanggar *tahfidz entrepreneur* bahwa peserta didik memiliki pemahaman yang sedikit di mata pelajaran kemenag. Karena, di sanggar *tahfidz entrepreneur* memadukan kurikulum pesantren, Daya tangkap menghafal peserta didik yang berbeda, kurangnya motivasi menghafal peserta didik, beberapa peserta didik belum mengetahui cara menghafal yang tepat sesuai karakter diri mereka, peserta didik kurang bisa mengatur waktu ketika menghafal dengan banyaknya

[132] Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dak wah Islami*, (Surabaya : Al-Ikhlas, 1983), h, 65.
[133] https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keunggulan, diakses pada 18 Juni 2022 pukul 21:53 Wib.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kegiatan yang ada di madrasah dan pesantren, serta daptasi lingkungan pesantren, hal ini terjadi di tiga bulan pertama menghafal al qur'an. Namun, didalam problematika diatas peserta didik program sanggar *tahfidz* juga memilki keunggulan terutama dalam hal menghafal, memahami al-Qur'an, kemahiran dalam ilmu kewirausahaan, serta memilki prestasi non akademik yang lumayan banyak.

Dari hasil teori, dokumentasi serta hasil wawancara, peneliti dapat mengintrepretasikan bahwasannya problematika sanggar *tahfidz entrepreneur* adalah minimnya pengetahuan di mata pelajaran SKI, Aqidah akhlaq, dan Sejarah, kurangnya motivasi dalam menghafal, daya tangkap menghafal yang berbeda pada peserta didik, kurang bisa mengatur waktu menghafal dengan kegiatan padat di pesantren dan madrasah, adaptasi lingkungan pesantren di tiga bulan awal. Sedangkan keunggulan peserta didik di program *sanggar tahfidz entrepreneur* ini yaitu mahir dalam menguasai ilmu al-Qur'an serta *entrepreneur* serta prestasi non akademik yang cukup banyak.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Deskripsi Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT)

Kutubut Turots sendiri memiliki pengertian terminologi berasal dari bahasa arab وَرَثَ (Wa-ro-tsa) yaitu warisan. Sedangkan *Kutub* adalah bentuk jama' dari kitab. Maka pengertian dari *Kutubt turots* adalah kitab-kitab warisan dari para *Salafus sholihin* (ulama terdahulu) terdahulu diperuntukkan bagi generasi penerus umat Islam di masa sekarang. Menurut Amin Haedar *kutubut turots* adalah kitab-kitab berbahasa arab

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang tidak menggunakan harokat sehingga disebut kitab gundul juga disebut dengan kitab kuning yangmana bila ingin membacanya maka santri harus menguasai ilmu alat atau ilmu nahwu, shorof.[134] Dalam sebuah jurnal Mukhtar menjelaskan bahwa kitab kuning atau *kutubut turots* menjadi unsur mutalk kurikulum di pesantren guna membentuk kecerdasan intelektualitas serta menjadikan manusia yang berakhlakul karimah pada setiap diri santri. Pendidikan yang memakai kurikulum pesantren tealah berhasil membentuk santri santri yang bermoral, arif, berakhlakul karimah meskipun dengan tingkat kecerdasan serta keshalihan yang berbeda. Maka sangat wajar apabila *kutbut turots* dijadikan sebagai sentral perhatian kajian di pesantren.[135]

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya program sanggar *kutubut turots* (SKT) merupakan sebuah program rintisan pengasuh pesantren modern Al-Amanah Junwangi bapak KH. Nurcholis Misbah guna mencetak kader-kader ulama yangmana program *kutubut turots* ini dikhususkan bagi peserta didik yang ingin memahami, mendalami ilmu agama Islam terutama di kitab kuning. Karena, rohnya pesantren ada pada kitab kuning dan nantinya di masyarakat para santri akan sangat diperlukan karena melihat notabenya mereka alumni pesantren.

[134] M. Amin Hadedar, *Masa Depan Pesantren*, (IRD PRESS, Jakarta, 2004), h. 37.
[135] Fathor Rosi1 dan Azis, : Journal of Islamic Studies, *Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sebagai Upaya Pengembangan Kopetensi Santri*, Vol.08 No.02, Agustus 2021, h. 246.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan teori serta hasil wawancara peneliti dapat menginterpretasikan bahwasannya program sanggar *kutubut turots* (SKT) merupakan sebuah rancangan kegiatan khusus mendalami ilmu keagamaan khususnya menggunakan kitab-kitab kuning warisan para ulama terdahulu yang mana program ini dirintis oleh KH. Nurcholis Misbah guna menjadikan peserta didik calon kader para ulama yangmana ketika telah menjadi alumni peserta didik tidak canggung dalam menyebarkan agama Islam karena bersumber dari kitab kuning warisan para ulama yang sudah jelas pengarangnya dan tidak diragukan lagi keilmuannya.

Kurikulum menurut Prof. Dr.S. Nasution, M.A adalah suatu rencana yang disusun untuk melancarkan proses kegiatan belajar mengajar di bawah naungan, bimbingan dan tanggunga jawab sekolah atau lembaga pendidikan.[136]

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya kurikulum program sanggar *kutubut turots* juga memakai kurikulum yang dipadukan dengan kurikulum pesantren. Untuk di program *kutubut turots* juga sama dalam pembagian 70% untuk mata pelajaran agama (Kitab kuning) dan 30% untuk mata pelajaran umum. Selain itu, terdapat kegiatan madrasah desain yang bertujuan untuk membekali peserta didik agar bisa berkarya dalam tulis menulis serta

[136] https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli/, diakses pada 19 Juni 2022 pukul 12:59 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berdakwah online menyebarkan ajaran agama yang telah diajarkan di program sanggar *kutubut turots.*

Berdasarkan teori serta hasil penelitian, peneliti dapat mengintrepretasikan bahwasannya memakai kurikulum terpadu yangmana di program sanggar *kutubut turots* untuk perbandingan mata pelajaran (agama) kitab kuning 70% sedangkan untuk mata pelajaran umum hanya 30%. Untuk kegiatan penunjang guna meningkatkan prestasi belajar peserta didik terdapat kegiatan madrasah desain.

Hal tersebut berjalan selaras dengan apa yang telah direncanakan di program sanggar *kutubut turots.* Karena di program ini merupakan program khusus di Madrasah Aliyah Bilingual yang bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik yang ingin mendalami kitab kuning. Selain difasilitasi kurilkulum 70% untuk mata pelajaran kitab kuning, adanya madrasah desain, peserta didik juga ditargetkan dengan hafalan nadhom imrithi dan nadhom alfiyah yang bertujun agar peserta didik mahir dalam ilmu alat sehingga nantinya dapat memahami kitab kuning dengan mudah.

Prestasi belajar menurut Poerwodarminato yaitu hasil yang sudah dicapai serta dikerjakan. Sedangkan Menurut Ma'shum Abdul Qohar prestasi belajar merupakan sesuatu yang diciptakan dari keuletan atau ketelatenan peserta didik dalam belajar.[137]

[137] Syaiful Bahri Djamarah, *Prestasi belajar dan kompetensi guru*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1994), h. 21.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat mengintrepretasikan bahwasannya prestasi belajar (non akademik) yang diperoleh peserta didik sanggar *kutubut turots* masih belum terlihat, hanya pernah juara satu di perlombaan *mukhafadoh* nadhom imrithi. Dikarenakan faktor usia program sanggar *kutubut turots* ini yang masih berjalan di satu tahun pertama serta adanya pandemi covid.

Berdasarkan teori serta hasil penelitian, peneliti dapat mengintrepretasikan bahwasannya prestasi belajar non akademik yang dimiliki oleh peserta didik program sanggar *kutbut turots* di Madrasah Aliyah Bilingual masih sedikit karena terdapat faktor pandemi covid yang membatasi adanya kegiatan perlombaan sserta program yang masih satu tahun berjalan. Namun, beberapa peserta didik sudah berprestasi di dalam mencapai target hafalannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya wisuda program sanggar *kutubut turots* yang sudah berjalan dua kali ini.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Proses berjalannya program sanggar *kutubut turots* yang masih dalam tahap pengembangan tentu masih banyak problematiaka atau kekurangan yang terjadi. Berdasarkan teori tentang problematika menururt Suharsono dkk mengemukakan bahwa problematiak atau masalah adalah sesuatu yang menjadi penghalang tercapainya sebuah tujuan. Secara umum, problematika didefinisikan sebagai suatu kesenjangan antara ekspektasi dengan realitas.[138]

[138] http://repository.ump.ac.id/8068/4/BAB%20II_PUPI%20EKO%20RETNANI_PAI%2718.pdf, diakses pada 19 Juni 2022 pukul 13:38 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sedangkan berdasarkan hasil penelitian, problematika yang terjadi di program sanggar *kutubut turots* di Madrasah Aliyah Bilingual yaitu fasilitas ruang kelas yang masih gabung dengan peserta didik dari non program *kutubut turots* yangmana mengakibatkan kurang fokusnya peserta didik dalam belajar. Namun, hal ini sudah teratasi, karena pihak yayasan telah menyediakan fasilitas gedung khusus program sanggar *kutubut turots* yang masih dalam tahap pembangunan. kemudian problematika waktu yang bertabrakan dengan kegiatan pesantren yang dapat menunda kegiatan belajar mengajar (KBM), management kelas dalam penyampaian materi yang kurang menarik motivasi belajar peserta didik, dan yang terakhir yaitu motivasi dari beberapa peserta didik yang kurang. Namun, di program *kutubut turots* juga memilki kelebihan yagmana peserta didik lebih mahir dalam mendalami kitab-kitab kuning dari pada peserta didik yang non program *kutubut turots*.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Dari teori serta hasil penelitian yang diperoleh, peneliti dapat mengintrepretasikan bahwasannya permasalahan atau kekurangan yang terjadi di program sanggar *kutubut turots* di Madrasah Aliyah Bilingual yaitu sarana prasarana yang masih kurang lengkap. Hal ini mengakibatkan kurang fokusnya peserta didik dalam belajar, kemudian pembagian waktu antara pembeljaran di Madrasah dengan kegiatan pesantren, kemudian faktor motivasi peserta didik yang kurang dikarenakan management kelasnya juga kurang inovatif. Namun, penanggung jawab program sudah memiliki *planning* untuk mengadakan raker terkait management kelas.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Komparasi Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT)

Setelah mengetahui deskripsi yang meliputi definisi dari dua program, dasar pemikiran berdirinya serta tujuan dari kedua program, bentuk kurikulum dan kegiatan-kegiatan didalamnya, keunggulan serta kekurangan atau problematiaka, prestasi non akademik. Maka selanjutnya, perlu kita mengetahui komparasi prestasi belajar dari program sanggar dari program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) serta program snggar *kutubut turots* (SKT) yangmana peneliti mengkomparasikan prestasi belajar pada mata pelajaran Fikih.

Dalam hal ini peneliti memilih mata pelajaran Fikih untuk dikomparasikan karena, sesuai hasil wawancara dengan guru Fikih pada program sanggar *tahfidz entrepreneur* peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya mata pelajaran Fikih di dalam program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) dijadikan sebagai mata pelajaran yang mewakili mata pelajaran pendidikan agama islam (PAI) lainnya serta didalam mata pelajaran Fikih terdapat materi *muamalat* bab jual beli yangmana hal ini sangat berhubungan dengan program *entrepreneur* atau kewirausahaan agar peserta didik *tahfidz entrepreneur* dapat mempraktekkan ilmu kewiruasahaannya kelak sesuai ajaran agama Islam yang bersumber pada al-Qur'an.

Sedangkan untuk program sanggar *kutubut turots* (SKT), sebuah program yang menjadi roh nya pondok atau sesuatu yang khas dari pesantren dan santri mata pelajaran Fikih juga termasuk mata pelajaran yang sangat penting yang

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berguna kelak ketika peserta didik terjun ke masyarakat. Karena ilmu Fikih merupakan ilmu yang mempelajari hukum syara' halal haram., mempelajari tata cara beribadah, muamalat, munakahat serta jinayat.

Hal ini sesuai dengan teori menurut Syaikh Islam Abi Yahya Zakariya bin Al Anshory, fikih menurut bahasa adalah faham, sedangkan menurut istilah ilmu Fikih merupkan ilmu yang mempelajari tentang hukum syari'ah amaliyah yang diperoleh dari dalil-dalil yang terperinci. Sementara itu ulama-ulama lain mengemukakan fiqih adalah Ilmu tentang hukum syari'ah amaliyah yang diperoleh melalui jalan ijtihad.[139] Menurut Agnides, Pengertian Fiqih yaitu ilmu yang mengambil hukum syariah dari bukti-bukti syariah (dalam hal ini yang dimaksud bukti syariah : Alquran, Sunnah rasul, Ijma dan Qias).[140]

Sebagaimana pernyataan diatas, peneliti akan memaparkan hasil analisis komparasi prestasi belajar Fikih peserta didik dengan peminataan program sanggar *tahfidz entrepreneur* dengan program sanggar *kutubut turots* di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo, sesuai data yang dianalisis hasil penelitian menujukkan bahwasannya, sebagai berikut;

Dari peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* kelas X IPA 1 (Putra) yang berjumlah 24 peserta didik dan kelas X IPA 2 (Putri) yang berjumlah 33 peserta didik. Maka, jumlah seluruh peserta didik di kelas X program sanggar *tahfidz entrepreneur* terdapat 57 peserta didik. Yangmana

[139] http://digilib.uinsby.ac.id/760/3/Bab%202.pdf, diakses pada 19 Juni 2022 pukul 15:00 Wib.
[140] https://www.kumpulanpengertian.com/2015/05/pengertian-fiqih-menurut-para-ahli.html#:~:text=Fiqih%20ialah%20ilmu%20yang%20dihasilkan,rasul%2C%20Ijma%20dan%20Qias), diakses pada 19 Juni 2022 pukul 15:03 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hasilnya jika dikategorikan dalam predikat A "Sangat baik" dengan nilai 91-100 terdapat 18 peserta didik dengan presentase 16%, predikat B "Baik" dengan nilai 82-90 terdapat 27 peserta didik dengan presentase 24%, serta predikat C "Cukup" dengan nilai 73-81 terdapat 12 peserta didik dengan presentase 11% sedangkan predikat D "Kurang" dengan nilai 72-0 tidak ada peserta didik yang mendapatkan nilai tersebut.

Sedangkan, jika dikategorikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 76. Maka, hasilnya terdapat 52 peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* dengan presentase 68% yang memiliki nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Untuk peserta didik program sanggar *kutubut turots* kelas X IPS 1 (Putra) dengan jumlah 24 peserta didik dan kelas X IPS 2 (Putri) dengan jumlah 31 peserta didik. Maka, jika dijumlah terdapat 55 peserta didik. Yangmana hasilnya jika dikategorikan dalam predikat A "sangat baik" dengan nilai 91-100 terdapat 6 peserta didik dengan presentase 5%, predikat B "baik" dengan nilai 82-90 terdapat 33 peserta didik dengan presentase 29%, predikat C "cukup" dengan nilai 73-81 terdapat 16 peserta didik dengan presentase 14% serta predikat D "kurang" dengan target nilai 72-0 tidak ada peserta didik yang mendapatkan predikat D "kurang".

Sedangkan, jika dikategorikan dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 76. Maka, hasilnya terdapat 55 peserta didik program sanggar *kutubut*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

turots dengan presentase 72% yang memiliki nilai di atas kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Berdasarkan teori serta hasil penelitian pernyataan diatas, peneliti dapat mengintrepretasikan bahwasannya komparasi prestasi belajar Fikih peserta didik dengan peminataan program sanggar *tahfidz entrepreneur* dengan program sanggar *kutubut turots* di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo jika dikategorikan dalam predikat A dengan nilai 91-100 , peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* memiliki keunggulan yang lebih tinggi yaitu 16% sedangkan peserta didik program sanggar *kutubut turots* hanya 5%.

Jika dikategorikan dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) maka peserta didik program sanggar *kutubut turots* memiliki keunggulan yang lebih tinggi yaitu 72% sedangkan peserta didik program sanggar *kutubut turots* hanya 68%.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

C. Analisis Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE) dan Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT)

Setelah mengetahui komparasi prestasi belajar Fikih peserta didik dengan peminatan program sanggar *tahfidz entrepreneur* dengan program sanggar *kutubut turots* di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo. Maka, perlu adanya mengetahui analisis faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dari peserta didik program peserta didik dari kedua program tersebut.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Menurut Rifka Julianty mengemukakan analisis merupakan sebuah penguraian pada pokok bagiannya, penelaahan itu sendiri, serta hubungan antar bagian untuk mendapatkan pengertian yang tepat dan pemahaman arti keseluruhan.[141] Dalam teori lain menjelaskan bahwasannya analisis merupakan sebuah penyelidikan terhadap suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan fakta yang tepat (asal usul, faktor-faktor atau penyebab sebenarnya).[142]

Menurut Kunandar mengungkapkan bahwa prestasi belajar merupakan sebuah kegiatan dari guru yang berkaitan dengan pengambilan keputusan tentang pencapaian kompetensi atau hasil dari latihan yang diberikan guru kepada peserta didik setelah mengikuti pembelajaran yangmana dari latihan tersebut diperoleh gambaran tingkatan prestasi kemampuan peserta didik.[143]

Dari sini dapat peneliti simpulkan bahwasannya analisis prestasi belajar merupakan sebuah penyelidikan untuk mengetahui faktor-faktor penyebab hasil tingkatan prestasi belajar peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran yangmana dari kegiatan tersebut dapat diketahui hasil belajar mereka serta faktor-faktor yang mempengaruhi.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

[141] https://dosenpintar.com/pengertian-analisis/, diakses pada 20 Juni 2022 pukul 20:37 Wib.
[142] https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/567/jbptunikompp-gdl-mohhabibin-28322-4-unikom_m-i.pdf, diakses pada 20 Juni 2022 pukul 20:41 Wib.
[143] Herlinda, Skrisi, *"Perbandingan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih antara Siswa Program Tahfidz dan Siswa Non Tahfidz di MTs Raudhotul Jannah Palngkaraya",* (Palangkaraya: IAIN Palangkaraya, 2020), h. 20.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Analisis Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Tahfidz Entrepreneur* (STE)

Sesuai teori analisis yang sudah dicantumkan diatas. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Fikih peserta didik yang memperoleh nilai tinggi di program sanggar *tahfidz entrepreneur* yang *pertama,* keinginan yang sangat luar biasa dari peserta didik, *kedua,* kecerdasan yang telah dimiliki peserta didik penghafal al-Qur'an karena sudah terlatih untuk menghafal, *ketiga,* mata pelajaran Fikih yang berkaitan dengan dalil al-Quran yang membantu peserta didik *tahfidz* mudah memahami ilmu Fikih. Sedangkan, faktor-faktor prestasi belajar peserta didik yang memperoleh nilai rendah, *pertama* banyak absen kehadiran izin dan sakit dari peserta didik, hanya mengikuti ujian praktek dan ujian harian beberapa saja, kurang aktifnya peserta dididk saat proses pembelajaran, dan terdapat peserta didik yang meninggalkan KBM berlangsung.

Sebagaimana teori serta hasil wawancara peneliti dapat mengintrepretasikan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Fikih peserta didik yang memperoleh nilai tinggi di program sanggar *tahfidz entrepreneur* yang *pertama,* motivasi keinginan yang kuat dari peserta didik. Karena, diawal adanya program *tahfidz entrepreneur* untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) sempat tidak ada. Kemudian, atas saran wali santri serta keinginan peserta didik akhirnya diambilnya mata pelajaran Fikih untuk mewakili mata pelajaran agama lainnya. *kedua,*

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kecerdasan yang sudah dimiliki peserta didik penghafal al-Qur'an yang notabenya fikiranya sudah terbiasa digunakan menghafalkan ayat-ayat al-Qur'an. *Ketiga,* mata pelajaran Fikih yang berkaitan dengan dalil-dalil al-Qur'an yangmana sangat bermanfaat untuk menambah pengetahuan dalil al-Qur'an yang berhubungan dengan ilmu Fikih serta muroja'ah hafalan al-Qur'an peserta didik. Sedangkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yang memperoleh nilai rendah yaitu karena sering izin dan sakit saat KBM fikih yangmana berimbas pada ujian praktek dan ulangan harian yang hanya beberapa kali saja mengikutinya, kemudian kurang aktifnya peserta didik di dalam proses pembelajaran berlangsung.

2. Analisis Prestasi Belajar Fikih Peserta didik Program Sanggar *Kutubut Turots* (SKT)

Berdasarkan teori yang telah dipaparkan diatas. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yang memperoleh nilai tinggi di program sanggar *kutbut turots, pertama* kemahiran peserta didik dalam ilmu alat sehingga dapat memudahkan dalam membaca kitab dengan benar serta memahami ilmu didalamnya terutama ilmu Fikih, *kedua,* ketika peserta didik *program sanggar kutubut turots* berinteraksi dengan peserta didik non program *kutubut turots* mereka terlihat lebih unggul dalam mendalami kitab kuning terutama di bidang fikih. Sedangkan, faktor prestasi belajar peserta didik yang memperoleh nilai rendah dikarenakan peserta didik kurang dalam

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperhatikan pelajaran, sikap dan akhlaqnya yang kurang mendukung serta kecerdasan yang dimiliki peserta didik yang harus terus dilatih.

Berdasarkan teori serta hasil wawancara peneliti dapat mengintrepretasikan bahwasannya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Fikih peserta didik yang memperoleh nilai tinggi terletak pada kemahiran peserta didik dalam ilmu alat seperti ilmu nahwu shorof yang digunakan untuk jalan agar bisa membaca kitab kuning dengan marje yang benar sehingga peserta didik dapat dengan mudah memahami isi yang terdapat dalam kitab kuning khususnya di ilmu Fikih dan faktor lainnya yaitu kemahiran peserta didik *kutubut turots* dalam menguasai kitab kuning menjadi lebih unggul dari pada peserta didik di luar program ini, jadi saat berinteraksi peserta didik *kutubut turots* lebih bisa memahami hukum-hukum ilmu Fikih dari kitab kuning yang sudah tidak diragukan lagi. Sedangkan untuk faktor-faktor prestasi belajar fikih peserta didik yang memperoleh nilai rendah yaitu; *pertama*, kurangnya sopan santun atau akhlaq yang dimiliki peserta didik yangmana terkadang didalam proses pembelajaran terdapat peserta didik yang kurang memperhatikan, tidur dikarenakan padatnya kegiatan pesantren, kecerdasan yang dimiliki peserta didik yang kurang dan masih harus terus dilatih.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil serta analisis temuan peneliti maka dihasilkan kesimpulan sebagai berikut;

1. Program sanggar *tahfidz entrepreneur* (STE) merupakan sebuah rancangan kegiatan madrasah yang bertujuan menjadikan peserta didik penghafal al-Qur'an 30 juz serta memiliki skill berbisnis. Dengan menggunakan kurikulum 70% pembelajaran *tahfidz* dan 30% pembelajaran *entrepreneur*. Sedangkan program sanggar *kutubut turots* merupakan program rintisan pengasuh yang diresmikan oleh Ulama besar Syaikh Muhammad Rojab Dieb bertujuan mencetak kader ulama yang mahir dalam kitab kuning. Dengan kurikulum 70% pembelajaran kitab kuning dan 30% pembelajaran umum.
2. Komparasi prestasi belajar peserta didik menunjukkan bahwa, jika dikategorikan dalam predikat A dengan nilai 91-100 , peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* memiliki keunggulan 16% sedangkan peserta didik program sanggar *kutubut turots* hanya 5%. Sedangkan jika dikategorikan dengan nilai kriteria ketuntasan minimal (KKM) 68% peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* yang memiliki nilai di atas KKM. Untuk peserta didik program sanggar *kutubut turots* 72% yang memiliki nilai diatas KKM.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Analisis menunjukkan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Fikih peserta didik program sanggar *tahfidz entrepreneur* yang *pertama*, keinginan yang kuat, kecerdasan tersendiri peserta didik penghafal al-Qur'an, ilmu Fikih berkaitan dengan dalil al-Qur'an. Sedangkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar Fikih peserta didik yang memperoleh nilai tinggi di program sanggar *kutubut turots* terletak pada kemahiran peserta didik dalam ilmu alat sehingga menguasai kitab kuning terutama ilmu fikih. Sedangkan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar fikih peserta didik dengan nilai rendah dikarenakan sikap dan kecerdasan yang dimilki setiap peserta didik yang kurang mendukung.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut;

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

1. Kepada pihak madrasah, peneliti harapkan agar lebih melengkapi sarana prasarana atau fasilitas yang belum ada terutama untuk program sanggar *kutubut turots.*
2. Kepada penanggung jawab dari program sanggar *tahfidz entrepreneur* dan program sanggar *kutbut turots*, peneliti harapkan agar lebih meningkatkan inovasi kegiatan yang mendukung motivasi belajar peserta didik agar prestasi belajar mereka lebih unggul.
3. Kepada guru mata pelajaran fikih, peneliti harapkan agar lebih meningkatkan management kelas yang kreatif dan inovatif sehingga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

motivasi belajar peserta didik lebih meningkat dan terwujudlah prestasi belajar yang lebih unggul.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Rauf, Abdul. *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: Pt Syaamil Cipta Media. 2004.

Ali, Muhammad. *Penelitian Kependidikan:Prosedur dan strategi.* Bandung: Angkasa. 1987.

Anshori. *Ulumul Quran*. Jakarta: Rajawali Press. 2013.

Arifin, Imron. *Kepemimpinan*. Bogor: Bulan Bintang. 2000.

Arifin. *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma Baru.* Bandung: Remaja Rosda Karya. 2012.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakte.* Jakarta: Rineka Cipta, Edisi Revisi VI. 2006.

Arikunto, Suharsismi, dkk. *Evaluasi Program Pendidikan (Pedoman Teoritis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktis Pendidikan).* Jakarta:Bumi Aksara. 2010.

Aslan, Jurnal Studi Islam. "*Kajian Kurikulum Fiqih pada Madrasah Aliyah di kabupaten Sambas Kalimantan Barat pada Masyarakat Perbatasan"*. Vol. 5 No. 2. Desember 2018.

Audah, Ali. *Konkordasi Qur'an*. Bandung: Litera antar Nusa. 1997.

Aziz, Fathor Rosil. Journal of Islamic Studies, *Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sebagai Upaya Pengembangan Kopetensi Santri*. Vol.08 No.02. Agustus 2021.

Azizah, Nur. Jurnal Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan Sains. *"Hubungan Ilmu dan Agama dalam Prespektif Islam Telaah Pemikiran Kuntowijoyo"*, Vol. 1: 151-156. 2018.

Bahri Djamarah, Syaiful. *Prestasi belajar dan kompetensi guru*. Surabaya: Usaha Nasional. 1994.

Bahri Djmarah, Syaiful Bahri Djmarah, dkk. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.

Barizi, Ahmad. *Pendidikan Intregratif: Akar Tradisi dan Intregasi Keilmuan Pendidikan Islam*. Malang: UIN Maliki Press. 2011.

Burhan. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: kencana prenada media goup. 2013.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Bygrave, William. *The Portable MBA in Intrepreneurship*. New York: John Willy & Sons, 1994. dalam Siti Afidah, Tesis, "*Entrepreneur Kaum Santri (Studi pada Pesantren Entrepreneur Tegalrejo Magelang"*. Magelang: UIN Walisongo. 2018.

Dahlan, Abdul Aziz. *Ensiklopedi Hukum Islam*. Jakarta: PT. Ichtiar Baru Van Hoeve. 2002.

Departemen Agama, *Kurikulum Berbasis Kompetensi Kurikulum dan Hasil Belajar Fiqih Madrasah Aliyah.* Jakarta: Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam. Direktorat Madrasah dan Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum. 2003.

Dian Yusr, Indra Syah Putra. Jurnal Ilmu Pendidikan. *"Pesantren dan Kitab Kuning"*. Volume 6 No. 2. Desember 2019.

Eka Putri, Rosma. Jurnal el-Hekam. *"Pelaksanaan Metode Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantren Tarbiyah Islamiyah Malalo"*. Vol. V, No. 2. Juli-Desember 2020.

Hadedar, M. Amin. *Masa Depan Pesantren*. IRD PRESS. Jakarta. 2004.

Handayani, Putri. Skripsi, "*Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akhlak dan Fiqih Antara Siswa Mukim dan Non Mukim pada Pondok Pesantren di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung"*. Tulungagung: IAIN Tulungagung. 2019.

Hartono. Jurnal of Islamic Elementary School. *"Manajemen Kelas pada Pembelajaran Kitab Kuning Tingkat Dasar di Pesantren"*. Vol 4 No 1 (2020): April, 09-21.

Hasan bin Ahmad bin Hasan Hamam. *Menghafal Al-Qur"an Itu Mudah*. Jakarta: Pustaka at-Tazkia. 2008.

Helwani Syafi'i, Ahmad. Jurnal Prodi PGMI Ibtida'iy. "Pembelajaran Kitab Kuning di Pondok Pesantrem Khusus Al-Halimy Sesela". Vol. 5. No. 2. Oktober 2020.

Herlinda, Skrisi, *"Perbandingan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Fikih antara Siswa Program Tahfidz dan Siswa Non Tahfidz di MTs Raudhotul Jannah Palngkaraya"*. Palangkaraya: IAIN Palangkaraya. 2020.

http://digilib.uinsby.ac.id/760/3/Bab%202.pdf. diakses pada 19 Juni 2022.

http://repository.ump.ac.id/8068/4/BAB%20II_PUPI%20EKO%20RETNANI_PAI%2718.pdf, diakses pada 19 Juni 2022 pukul 13:38 Wib.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

https://dosenpintar.com/pengertian-analisis/.diakses pada 20 Juni 2022 pukul 20:37 Wib.

https://dqlab.id/kenali-4-perbedaan-data-sekunder-data-primer-saat-melakukan-penelitian. diakses pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 11:39 Wib.

https://elib.unikom.ac.id/files/disk1/567/jbptunikompp-gdl-mohhabibin-28322-4-unikom_m-i.pdf, diakses pada 20 Juni 2022 pukul 20:41 Wib.

https://ikhwahmedia.wordpress.com/2017/10/20/hadits-mendapatkan-dunia-dan-akhirat-dengan-ilmu/. di akses pada tanggal 29 Maret 2022 pukul 09:00 Wib.

https://jdih.kemdikbud.go.id/arsip/permendikbud_tahun2014_nomor040.pdf. diakses pada 15 Juni 2022 pukul 21:01 Wib.

https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/keunggulan. diakses pada 18 Juni 2022 pukul 21:53 Wib.

https://madrasahaliyahbilingual.sch.id/. diakses pada 23 Juni 2022 pukul 09:12 Wib.

https://pesantrendevelopment.com/Artikel/read/26/kutub-at-turots#:~:text=Kutub%20At%2DTurots%20secara%20terminologi,kita%20umat%20islam%20masa%20kini. di akses pada tanggal 31 Januari 2022 pukul 20:45 Wib.

https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-kurikulum-menurut-para-ahli/, diakses pada 19 Juni 2022 pukul 12:59 Wib.

https://www.kumpulanpengertian.com/2015/05/pengertian-fiqih-menurut-para-ahli.html#:~:text=Fiqih%20ialah%20ilmu%20yang%20dihasilkan,rasul%2C%20Ijma%20dan%20Qias). diakses pada 19 Juni 2022 pukul 15:03 Wib.

https://www.uii.ac.id/tantangan-dan-peluangdi-era-revolusi-industri-4-0/. di akses pada tanggal 10 Februari 2022 pukul 12:40 Wib.

https://www.uin-malang.ac.id/r/101001/triangulasi-dalam-penelitian-kualitatif.html. di akses pada tanggal 16 Maret 2022 pukul 16:11 Wib.

Hudojo, Herman. *Strategi Mengajar Belajar Matematika*. Surabaya: Ikip Malang. 1990.

Ifend, Mahfud. Jurnal Pendidikan Islam. *"Metode Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sunan Drajad Banjarwati Lamongan"*. Vol. 6 No. 2 Desember 2021.

Jurnal Islamic Education Manajemen, *Manajemen Program Tahfidz Al-Quran.* Vol. 3. No. 2. Desember 2018 M/1440 H.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia, Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Pokok Teks Eksposisi di Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Sembawa Kabupaten Banyuasin Volume 9. No 2.Tahun 2019.

Khalid bin Abdul Karim Al-Lahim. Jurnal Tadarus, "*Implementasi Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an di SMP Luqman Al-Hakim".* Vol. 6 . No. 1. 2017.

Mahmud Yunus. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung. 2005.

Mansir, Firman, Jurnal Edukasi, *"Interconnection of Religious Education and Modern Science in Islamic Religious Learning".* Volume 09. No. 01. 2021.

Muhaimin, et al. *Manajemen Pendidikan.* Jakarta: Kencana. 2009.

Poerwanto, Ngalim. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Rosda Karya. 2007.

Purwanti, Eka Yuni Purwanti, dkk. Jurnal Edukasi, *Efforts of the Diniyah Takmiliyah Communication Forum in Increasing Interest in Reading the Qur'an.* Vol. 09. No. 02. 2021 : 184-202.

Putra Daulay, Haedar. *Sejarah Pertumbuhan dan Pembaharuan Penndidikan Islam di Indonesia (Yogyakarta: Cita Pustaka Media, 200)*. dalam Indra Syah Putra dan Diyan Yusr, Jurnal Ilmu Pendidikan. *"Pesantren dan Kitab Kuning".* Volume 6 No. 2. Desember 2019.

Putra Siregar, Ady. Skripsi, "*Hubungan antara Kemampuan Membaca Kitab Kuning dengan Hasil Belajar Fiqih Santri Pondok Pesantren Bahrul 'Ulum Kecamatan Perhentian Raja Kabupaten Kampar"*. Pekanbaru: Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. 2012.

Putri Handayani. Skripsi. "*Komparasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akhlak dan Fiqih Antara Siswa Mukim dan Non Mukim pada Pondok Pesantren di MTs Darul Falah Bendiljati Kulon Sumbergempol Tulungagung"*. Tulungagung: IAIN Tulungagung. 2019.

Retnaningsih, Ragil. Journal of Industrial Hygiene and Occupational Health. *"Hubungan Pengetahuan dan Sikap Tentang Alat Pelindung Telinga dengan Penggunaan pada Pekerja Di PT. X "*.Vol. 1. No. 1. Oktober 2016.

Rifa'i, Bahrudin. *"Implementasi Pembelajaran Kitab Kuning Sebagai Upaya Pembentukan Karakter Religius Santri,"* Ta'lim : Jurnal Studi Pendidikan Islam Vol. 4, no. 1 (2021).

Rosil, Fathor, dkk. Journal of Islamic Studies, *Pembelajaran Kitab Kuning Di Pondok Pesantren Sebagai Upaya Pengembangan Kopetensi Santri*. Vol.08 No.02. Agustus 2021.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Rozi, M. Asep Fathur Rozi, dkk. Jurnal Edukasi. *Al-Qur'an Learning Strategy Through The Wafa Method In Elementary Schools*. Vol. 08. No. 02. November 2020: 47-56.

Rusydi, M. Ilham. Skripsi. *"Problematika Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an pada Santri Kelas XII Di Pesantren Al-Amanah Junwangi Krian Sidoarjo"*. Surabaya: UINSA. 2021.

Salam, Burhanuddin. *Pengantar Filsafat*. Jakarta: Bumi Aksara. 1995.

Shihab, M. Quraish. *Tadsir al Misbah*. Tangerang: Lentera Hati. 2009.

Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2009.

Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.

Suherman, Eman. *Desain Pembelajaran Kewirausahaan*. Bandung: Alfabeta. 2010.

Surajiyo. *Ilmu Filsafat Suatu Pengantar*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.

Syafe'I, Rachmat Syafe'i. *Ilmu Ushul Fiqih*. Bandung: CV. Pustaka Setia. 2010.

Syah Putra, Indra Syah, dkk. Jurnal Ilmu Pendidikan. *"Pesantren dan Kitab Kuning".* Vol. 6 No. 2, Desember 2019.

Syah, Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandungan: PT. Remaja Rosdakarya. 2008.

Syauqia Albi, Nida, dkk. Jurnal Studi Al-Qur'an, *"Metode Menghafal Alquran Tawazun Dan Peningkatan Self Esteem Santri di Pesantren Daarul Huffadz Indonesia".* Vol. 16, No. 2, Tahun. 2020.

Syukir. *Dasar-dasar Strategi Dak wah Islami*. Surabaya : Al-Ikhlas. 1983.

Tamwifi, Irfan. *Metodologi Penelitian*. Surabaya: UINSA Press. 2014.

Taniredja, Tukiran. *Penelitian Kuantitatif (Sebuah Pengantar)*. Bandung: Alfabeta. 2012.

Thoriqussu, Muhammad. Jurnal Ilmu Tarbiyah AtTajdid. *"Model-Model Pengembangan Kajian Kitab Kuning Di Pondok Pesantren,"* : Vol. 1, No. 2 2012.

Van Bruinessen,Martin. *Kitab Kuning: Pesantren dan Tarekat*. Bandung: Mizan. 1999.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

W. Al-Hafidz, Ahsin. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Bumi Aksara. 2005.

Widyoko, Eko Putro. *Evaluasi Program Pembelajaran : Panduan Praktis bagi pendidikan dan calon pendidik*. Yogyakarta : Pustaka Belajar. 2015.

Yoga Vandita, Lalu. Jurnal ilmiah global education. *"Metode Menghafal Al-Qur'an Rumah Tahfidz Islahul Ummah Dea Monggas Lombok Tengah".* Vol. 1 No. 2 2020.

Yunus, Mahmud. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung. 2005.

Zarkasyi Fitriani, Skripsi, *"Strategi Kepala Madrasah dalam Mengembangkan Program Sanggar Tahfidz Entrepreneur (STE) di Madrasah Aliyah Bilingual Junwangi Krian Sidoarjo"*. Surabaya: UIN Suanan Ampel Surabaya. 2021.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id